

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IIIA
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL
TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS IIIA
SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan
Guru Madrasah Ibtidaiyah (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh:

Naimah Balqis

NIM : 18 0205 0004

Pembimbing :

- 1. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.**
- 2. Ahmad Munawir, S.Pd.,M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Naimah Balqis

NIM : 18 0205 0004

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah & Ilmu Keguruan


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain dari kutipan yang ditunjukkan sumbernya, segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palopo, 25 November 2022
Yang Membuat Pernyataan




Naimah Balqis
NIM. 18 0205 0004

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III A SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo* yang ditulis oleh *Naimah Balqis* Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *18 0205 0004*, Mahasiswa Program Studi *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*, yang dimunaqasyahkan pada hari *Jumat*, tanggal *25 November 2022* bertepatan dengan *1 Jumadil Awal 1444 H* telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar *Sarjana Pendidikan (S.Pd.)*.

Palopo, 30 November 2022
6 Jumadil Awal 1444 H

TIM PENGUJI

- | | |
|--------------------------------|---------------|
| 1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd. | Ketua sidang |
| 2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd. | Penguji I |
| 3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II |
| 4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I. | Pembimbing I |
| 5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II |

()
()
()
()
()

Mengetahui:

a.n. Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,



Dr. Nurdin K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah (PGMI)

()

Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN 2003048501

PERSETUJUAN PENGUJI

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Inovasi Media pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo” Yang ditulis oleh:

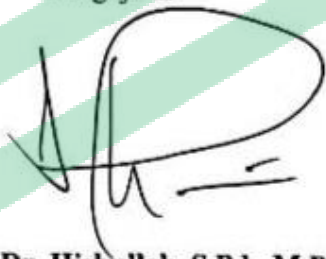
Nama : Naimah Balqis
Nim : 18 0205 0004
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diujikan pada Ujian *munaqasyah*.

Penguji I


Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
NIP. 49810607201 101 1009

Penguji II


Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001078701

NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp : _____

Hal : _____

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
di,

Palopo

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan terhadap skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Naimah Balqis
NIM : 18 0205 0004
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.
Demikian disampaikan untuk diproses selanjutnya.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

TIM PENGUJI

1. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.
Penguji I
2. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Penguji II
3. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
Pembimbing I/Penguji
4. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II/Penguji

()
tanggal : _____
()
tanggal : _____
()
tanggal : _____
()
tanggal : _____

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi yang berjudul “Inovasi Media pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo” Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari, Kamis tanggal 20 Oktober Tahun 2022 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

1. Mirnawati, S.Pd., M.Pd.

Ketua sidang

()
tanggal :

2. Dr. Firman, S.Pd., M.Pd.

Penguji I

()
tanggal :

3. Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

()
tanggal :

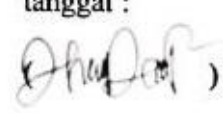
4. Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.

Pembimbing I/Penguji

()
tanggal :

5. Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II/Penguji

()
tanggal :

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan seksama skripsi berjudul “Inovasi Media pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”


Nama : Naimah Balqis
Nim : 18 0205 0004
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan dinyatakan layak untuk diujikan pada sidang ujian *munaqasyah*. Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Pembimbing II


Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.
NIP. 19630710 199503 2 001


Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd
NIP. 1993 0911 209 03 0018

P R A K A T A

إِنَّ الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شُرُورِ أَنْفُسِنَا وَسَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا
مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ لَهُ وَنَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ
وَ نَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ, أَرْسَلَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah swt. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, sehingga skripsi yang berjudul ***“Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”***, dapat terselesaikan dengan baik. Sholawat serta salam kepada Rasulullah saw. semoga syafaat beliau senantiasa menjadi kerinduan di hari kemudian. Dengan segala kerendahan hati dan rasa haru yang mendalam, penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Bapak Dr. H. Muammar Arafat Yusmad, S.H., M.H. selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. Ahmad Syarif Iskandar, S.E., M.M. selaku Wakil Rektor II, Bapak Dr. Muhaemin, M.A. selaku Wakil Rektor III IAIN Palopo beserta staf kampus hijau, yang telah memberikan segala perhatian serta kebijakan dalam mengelola dan menata Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo. Telah menghantarkan peneliti sampai ke tahap akhir penyelesaian studi pada kampus Institut Agama Islam Negeri IAIN Palopo dengan segala kenangan yang telah terukir indah.

2. Bapak Dr. Nurdin K., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu keguruan, Bapak Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd., selaku Wakil Dekan I, Ibu Dr. Hj. Andi Ria Warda, M.Ag., selaku Wakil Dekan II, dan Ibu Dra. Hj. Nursyamsi,

M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III beserta staf yang telah banyak memberikan segenap kemampuan dan perkhidmatan dalam menjalankan tugas mulia yang diberikan oleh negara untuk semakin memajukan kampus IAIN Kota Palopo.

3. Ibu Mirnawati, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah merangkap ketua sidang. Bapak Dr. A. Muhammad Ajigoena, M.Pd. selaku sekertaris prodi beserta staf, yang telah memberikan pelayanan dalam proses penyelesaian studi para mahasiswa.

4. Ibu Dra. Nursyamsi, M.Pd.I., selaku pembimbing I, dan Bapak Ahmad Munawir, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II. Yang telah banyak meluangkan waktu dalam memberikan bimbingan selama tahapan pembuatan skripsi yang peneliti pertanggung jawabkan sebagai bentuk perjuangan penyelesaian studi.

5. Bapak Dr. Firman, S.Pd., M.Pd., selaku penguji I dan Bapak Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd., selaku penguji II yang telah memberikan kritikan serta perbaikan terhadap skripsi peneliti agar menjadi karya yang dihasilkan dapat lebih baik lagi.

6. Bapak H. Madehang S.Ag, M.Pd., selaku Kepala Perpustakaan IAIN Palopo. beserta staf yang membuka ruang belajar dan penajakan bagi peneliti untuk mendapatkan referensi sebagai kutipan yang dituangkan di dalam skripsi.

7. Bapak Risal Sammara, S.Pd. selaku kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telah memberikan kesempatan untuk meneliti di Sekolah yang dipimpin oleh beliau.

8. Ibu Jumrah, S.Pd. selaku guru kelas IIIA dan Ibu Hj. Patimani, S.Pd., M.Pd selaku Guru kelas 3B di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, yang telah meluangkan waktu untuk berbagi pengalaman dalam memberikan keterangan

serta penjelasan terhadap penting dan mendesaknya masalah inovasi media pembelajaran yang berbasis IT di Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

9. Kepada keluarga yang senantiasa dalam kedamaian, sosok yang mengajarkan ketegaran, ayahanda tercinta Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I. dan ibunda tercinta Eva Usmawati dengan segala belaian kasih yang tidak sanggup terbayarkan oleh peneliti, kakanda Ahmad Valdy dengan segala dukungannya, adinda yang senantiasa dalam kerinduan, Ahmad Sayyid al-Hafidz dengan segala do'a dari pondok pesantren dan tahfidzul Qur'an al-Fatah Temboro yang meskipun terpisah jauh dengan jarak namun terasa sangat dekat dalam munajat, adinda tersayang Jingga Lathifa dengan segala kemanjaannya yang telah menghibur peneliti dikala beban pikiran dan fisik terasa berat akhirnya mencair dengan kehadirannya. Semoga Allah swt. senantiasa meridhoi, menjaga dan menguatkan satu sama lain dalam ikatan keluarga dan investasi akhirat untuk istiqomah hingga ke Jannah.

Dengan segala kerendahan hati dan harapan ingin menjadi lebih baik, sepenuhnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga saran dan kritik yang membangun, sangat peneliti harapkan demi perbaikan kualitas, karena kesempurnaan hanyalah milik Allah. Semoga skripsi yang sederhana ini dapat berkontribusi kepada semua pihak dan menjadi sumbangsih dalam dunia pendidikan dan khususnya kepada diri pribadi peneliti.

Palopo, 25 November 2022

Peneliti

Naimah Balqis

NIM. 18 0205 0004

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ž	ž	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ی	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>ḍammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
اَوَّ	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*
هُوْلٌ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اُ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
اِي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُو	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ	: māta
رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: raudah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعَمِّ	: nu'ima
عَدُوُّ	: 'aduwwun

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ى), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah*

maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlaḥah

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِاللَّهِ *billāh* دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz*

al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan

Syahrū Ramaḍān al-laẓī unẓila fihi al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maṣlaḥah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

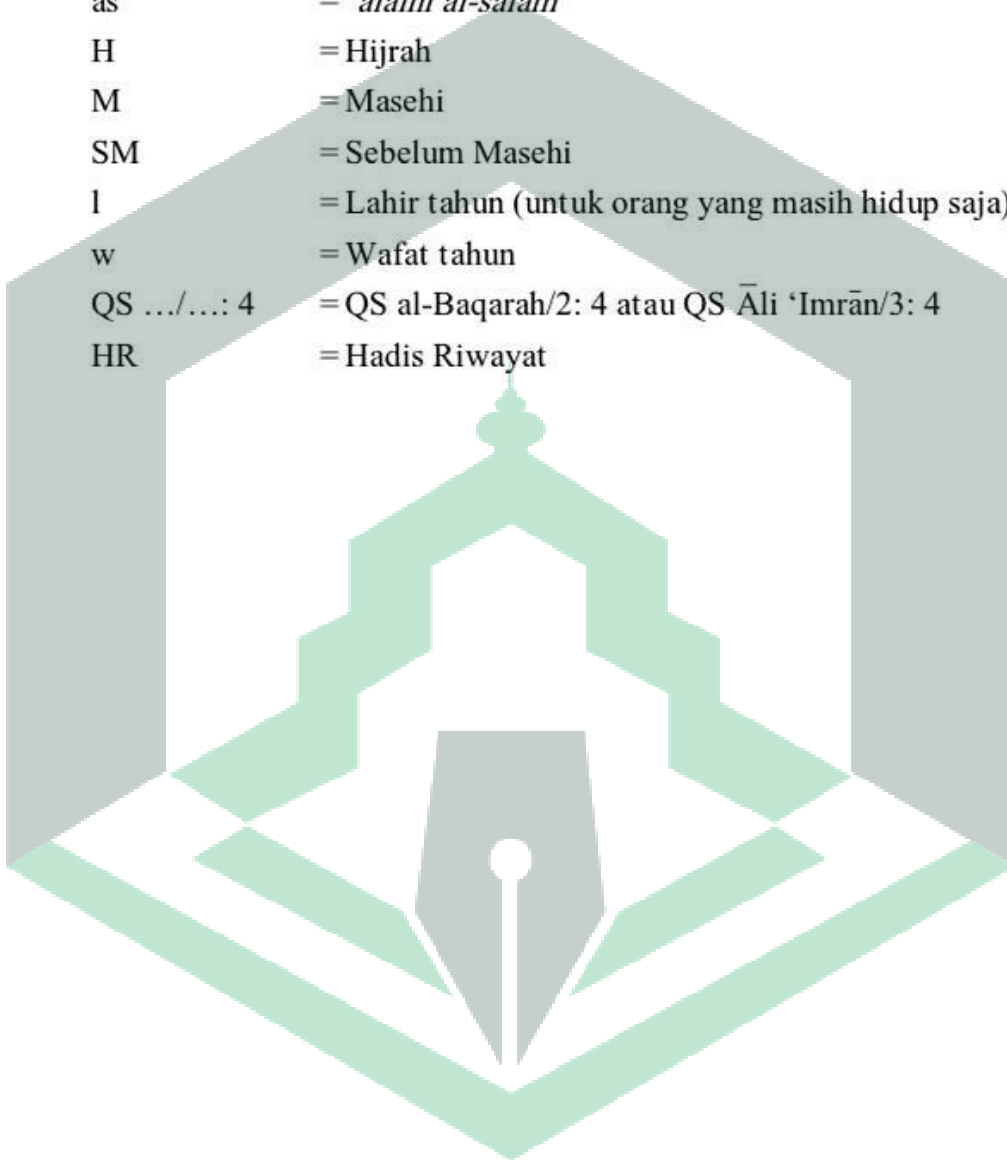
Abū al-Wafid Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Wafid Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Wafid Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imrān/3: 4
HR	= Hadis Riwayat



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	v
NOTA DINAS TIM PENGUJI	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PENGUJI	vii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PRAKATA	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR AYAT DAN HADITS	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
ABSTRAK	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Inovasi Pembelajaran	11
C. Media Pembelajaran	13
D. Video Musikal	15
E. Minat Belajar	17
F. Kerangka pikir	21
G. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Metode dan Jenis Peneltian	25
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Sumber Data	30

D. Populasi dan Sampel	30
E. Definisi Oprasional Variabel	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Pengolahan Data	35
H. Analisis Data penelitian	35
I. Tahapan-tahapan Penelitian	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Profil SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.....	39
B. Hasil Penelitian.....	42
1. Gambaran Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu ...	42
2. Gambaran Strategi Guru Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu.....	44
3. Gambaran Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu	46
C. Pembahasan	50
1. Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan	50
2. Implementasi Instrument Pembelajaran	52
3. Inovasi Media Membelajarkan Video Musikal	56
BAB V PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	10
Tabel 2.2 Kerangka Pikir	22
Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	28
Tabel 3.2 Skor Berdasarkan Pernyataan Angket	34
Tabel 3.3 Jadwal Tahapan Penelitian.....	37
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan kelamin	46
Tabel 4.2 Perolehan Pre test Angket.....	46
Tabel 4.3 Perolehan Post test Angket	47
Tabel 4.4 Paired Samples Statistics	49
Tabel 4.5 Paired Samples Correlations	59
Tabel 4.6 Paired Samples Test	50
Tabel 4.7 Jumlah Rombel SDN 25 Sabbamparu.....	51
Tabel 4.8 Hasil Rekapitulasi Pre Test.....	55
Tabel 4.9 Hasil Rekapitulasi setelah pemberian perlakuan.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antar Variabel	21
Gambar 3.1 Google Maps Foto	27
Gambar 3.2 Google Default Foto	27



DAFTAR AYAT DAN HADITS

Q.S Al-Qalam.....	1
HR. Tarmidzi - 2722.....	17
H.R.Tirmidzi, Ibnu Majah – 1435	19



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat izin penelitian
- Lampiran 2 Surat keterangan telah meneliti
- Lampiran 3 Surat permohonan validasi
- Lampiran 4 Validasi instrumen observasi
- Lampiran 5 Validasi instrumen wawancara
- Lampiran 6 Validasi instrumen angket
- Lampiran 7 Kalender pendidikan
- Lampiran 8 Program tahunan
- Lampiran 9 Program semester
- Lampiran 10 Silabus
- Lampiran 11 RPP Kelas IIIA
- Lampiran 12 Absen kelas IIIA
- Lampiran 13 Buku paket kelas III tema 3
- Lampiran 14 Bahan ajar (media pembelajaran video musikal)
- Lampiran 15 Kegiatan pembelajaran dengan video musikal
- Lampiran 16 Wawancara Wali Kelas IIIA
- Lampiran 17 Hasil wawancara guru dan beberapa murid kelas IIIA
- Lampiran 18 Observasi kelas IIIA
- Lampiran 19 Rekapitulasi Angket Pra test dan post test
- Lampiran 20 Riwayat hidup

ABSTRAK

Naimah Balqis 2022 “*Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*”. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo. Pembimbing (I) Hj. Nursyamsi (II) Ahmad Munawir.

Penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan mixed method, yaitu mengkombinasikan dua metode penelitian berupa penelitian kuantitatif dan kualitatif. Tahap pertama dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan studi kasus yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran fenomena apa adanya. Tahapan kedua dilakukan dengan pendekatan kuantitatif Intercept studies yaitu proses pengumpulan data dengan cara mendekati responden untuk mendapat umpan balik sehingga mendapat angka-angka yang akan diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap kepala sekolah dan guru kelas IIIA, Observasi dokumen berupa RPP, Silabus, serta Observasi lapangan. Sedangkan pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan penyebaran angket/kuesioner kepada 17 siswa (responden) kelas 3A dengan metode *intercept studies* dan kriteria yang telah ditetapkan yaitu: siswa kelas IIIA dengan jumlah laki-laki 9 orang dan perempuan 8 orang yang telah melakukan proses pembelajaran di kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Palopo.

Hasil penelitian menunjukkan : 1) Minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang masih berfluktuasi terutama materi pada tingkat kesulitan tertentu, 2) Strategi yang digunakan guru dalam mengatasi masalah tersebut ialah melakukan inovasi berbasis IT dengan media pembelajaran video musikal yang bersesuaian dengan karakter bermain siswa pada umumnya terutama untuk siswa kelas IIIA sekolah dasar, 3) Faktor pendukung dalam masalah inovasi media pembelajaran video musikal di kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu ialah ketersediaan fasilitas IT oleh pihak sekolah dan guru kelas secara pribadi. Sebaliknya faktor penghambat dalam masalah inovasi media pembelajaran video musikal di kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu ialah perbedaan ketersediaan fasilitas siswa dalam mengakses media pembelajaran untuk pengulangan materi di rumah.

Implikasi: Minat belajar siswa akan lebih meningkat dengan efektif dan efisiensi waktu dalam lingkup kelas III SDN 25 Sabbamparu apabila inovasi media pembelajaran video musikal dapat diakses oleh siswa dengan adanya kerja sama dengan orang tua siswa dalam memberikan fasilitas penunjang yang berbasis IT.

Kata Kunci : Inovasi, Media Pembelajaran, Video Musikal, Minat Belajar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan rangkain komponen yang terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan. Berawal dari bahan yang akan diajarkan, cara (metode) pengajaran, perangkat atau instrumen yang diperlukan dan siswa sebagai peserta didik, tidak terkecuali sampai kepada tahap evaluasi hasil belajar. Guru adalah pelaksana utama dalam proses pengajaran yang memiliki peran sebagai agen perubahan, sangat dituntut kemampuannya mengelola komponen yang terkait dalam pembinaan secara edukatif sebagai cerminan kompetensinya.¹

Kompetensi guru merupakan kemampuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan dalam melaksanakan kewajiban pembelajaran secara profesional dan bertanggung jawab. Kompetensi guru dianalogikan dengan (*teacher competency*) *the ability of a teacher to responsibility perform his or her duties appropriately*, sebagai standar kelayakan dalam mengemban amanah dan pengajaran.² Al-Qur'an menjelaskan betapa pentingnya melakukan tugas dengan memanfaatkan semua potensi yang ada sesuai dengan zaman dan tempat ditunaikannya amanah tersebut sebagaimana dalam Q.S al-Qalam 68:1

رَبِّ الْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ ﴿١﴾ مَا أَنْتَ بِنِعْمَةِ رَبِّكَ بِمَجْنُونٍ ﴿٢﴾

¹Syaiful Bahri Dj, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2019).

²Muh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Cet.XIV Bandung : Remaja Rosdakarya, 2019).

Terjemahnya :

Nun, demi kalam dan dari apa yang mereka tulis. Dengan karunia tuhanmu, engkau bukanlah orang yang masa bodoh (tidak kreatif).³

Fawatihus suwar Nun (hanya Allah yang mengetahui) dijelaskan oleh *Mufasssir* dengan makna tinta, mengutip pendapat yang diriwayatkan oleh Imam Mujahid, Ibnu Abbas, Hasan, Qatadah, dan Dhahhak.⁴ *Nun* adalah tinta, sedangkan kata *al-Qalam* berarti alat yang digunakan untuk menulis yang dapat dikonversi ke dalam alat tulis media apa saja termasuk menggunakan IT (komputer) era digitalisasi, sebagai nikmat besar yang dianugerahkan Allah kepada hambanya sebagai penyempurna nikmat berbicara, untuk menjelaskan sesuatu. *Wa maa yasthurun* dan apa yang mereka tulis, merujuk kepada hasil karya cipta dan inovasi sebagai bentuk dan nilai ibadah. Penafsiran ayat tersebut menjadi motivasi bagi para guru untuk semakin meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai solusi dari berbagai kendala dalam proses pembelajaran.

Kehendak untuk berinovasi disimbolkan pada ayat *bi majnun* yang telah dinafikkan dengan *ma anta* yang bermakna engkau bukanlah orang yang masabodoh, dengan kata lain tidak melakukan aktifitas dengan kreatifitas terhadap potensi yang telah tersedia secara internal dan eksternal, karena interaksi dalam proses belajar mengajar dapat berjalan efektif dan efisien jika dapat memilih dan menggunakan media yang tepat. Ketepatan yang dimaksud tergantung pada tujuan

³ Kementerian Urusan Keislaman Kerajaan Arab Saudi, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Madinah : Kompleks Percetakan al-Qur'an Raja Fahad, 2017).

⁴Al-Alusi, *Ruh al-Ma'ani Jilid 15*, (Cet XXXIV, Lebanon : Dar al-Kutub al-Ilmiah, 2019).

pembelajaran, pesan atau materi pembelajaran dan karakteristik siswa yang terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran tentunya harus sesuai dengan materi yang akan diajarkan sebab keterkaitan antara materi dan media yang digunakan tentunya akan mempengaruhi hasil akhir dari penyampaian materi ketika menggunakan media pembelajaran terlebih kepada siswa sekolah dasar yang masih terkesan dengan nuansa bermain.⁵

Fitrah insaniah yang lekat pada diri setiap manusia adalah hal mendasar yang perlu dipahami, terutama oleh guru kelas. Siswa kelas III sekolah dasar yang kisaran usianya sekitar sepuluh tahun memiliki karakteristik, yang berlaku secara umum, sehingga terkadang dianalogikan bahwa dunia anak adalah dunia bermain. Bermain terungkap dalam berbagai bentuk aktivitas, semisal bernyanyi, menggali tanah, membangun balok dan menirukan sesuatu yang dilihat atau dalam gerak seperti berlari, memanjat, melompat bahkan terdiamnya adalah ungkapan hati.

Kehidupan dan kejiwaan siswa usia sekolah dasar kelas III (usia sepuluh tahun) meruapakan usia bermain mempunyai arti yang sangat penting, sehingga dapat dikatakan bahwa setiap siswa yang sehat akan mempunyai dorongan untuk bermain dan dapat dianalisa bahwa siswa yang secara motorik tidak terdorong untuk bermain, pada umumnya sedang mengalami masalah kesehatan jasmani ataupun rohani. Guru sekolah dasar kelas III hendaknya memandang siswanya dengan bijak bahwa mereka adalah makhluk yang aktif dan dinamis.

Memandang siswa dengan bijak dan hikmah adalah langkah awal untuk dapat memulai sesuatu tanpa beban, sehingga menjadikan siswa usia sekolah

⁵Cucu Suhana, Konsep Strategi Pembelajaran, (Edisi Tahunan, Bandung : Refika Aditama, 2020).

dasar kelas III dengan karakteristik bermainnya sebagai potensi yang perlu mendapat perlakuan wajar. Siswa tidak dapat dipaksakan dengan metode karbitan dan mengeluarkannya dari dunia bermain, akan tetapi mengarahkan bentuk permainannya ke dalam nuansa belajar. Dengan demikian tanpa sadar dan sengaja siswa telah menempuh tahapan pembelajaran dan proses memahami bahkan menghafal beberapa bagian-bagian tertentu dalam materi yang dikemas menarik.

Seiring sejalan perkembangan zaman, peradaban telah menghantarkan kehidupan ke era globalisasi dan digitalisasi. Siapapun seolah-olah tidak dapat mengelak dari zaman tersebut, sehingga keakraban dengan gadget, android dan dunia maya adalah suatu keniscayaan. Mempersiapkan generasi milenial untuk berada dalam pusaran globalisasi dan digitalisasi hampir mengalami keterlambatan, terlebih lagi ketika masa pandemi covid 19 yang mengharuskan protokol kesehatan sehingga menerapkan proses belajar mengajar dengan virtual.

Filterisasi informasi dan berbagai bentuk tontonan yang tersaji adalah kemutlakan, sehingga peran guru untuk mengimbangi keadaan tersebut dengan kemasan inovasi yang bernuansa ilmiah diharapkan dapat mengambil perhatian dan mengalihkan minat siswa yang sudah terlanjur akrab dengan gadget dan android. Berbagai keadaan yang telah terurai di atas menjadikan peneliti merasa terpanggil untuk melakukan penelitian dan eksperimen kepada siswa kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, meski peneliti yakin bahwa setiap i'tikad baik pasti akan mendapatkan tantangan, ujian, bahkan kendala, namun segala sesuatu yang menghadang tersebut tidak akan menyurutkan nuansa akademisi yang telah peneliti dapatkan dari bimbingan para dosen di kampus hijau IAIN Kota Palopo.

B. Batasan masalah

Penelitian inovasi media pembelajaran masih bersifat sangat umum dan akan terjadi perluasan pembahasan, Maka untuk menghindari hal yang dimaksud, peneliti memberikan batasan masalah pada penelitian ini dengan spesifikasi pada inovasi media pembelajaran video musikal yang bersifat eksperimen, karena penelitian yang baik ialah penelitian yang berpusat pada satu hal namun mendalam pembahasannya, selain itu juga agar penelitian ini lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai maka peneliti lebih fokus dengan melakukan pembatasan penelitian pada minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu di Kota Palopo.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah teruarai di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo?
2. Bagaimana gambaran strategi guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo?
3. Bagaimana pengaruh inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo?

D. Tujuan Penelitian

Untuk menjawab rumusan masalah di atas maka peneliti mengetengahkan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.
2. Untuk mengetahui gambaran strategi guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Inovasi Media pembelajaran Video Musikal terhadap minat belajar siswa kelas IIIA di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai landasan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan untuk mengetahui masalah minat belajar yang terjadi pada siswa kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo serta upaya dalam memperbaiki, meningkatkannya dengan melakukan eksperimen.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang baru bagi peneliti sebagai calon pendidik untuk pengabdian yang lebih berkualitas dengan dedikasi dan sifat amanah dalam mengemban tugas.

b. Bagi Sekolah

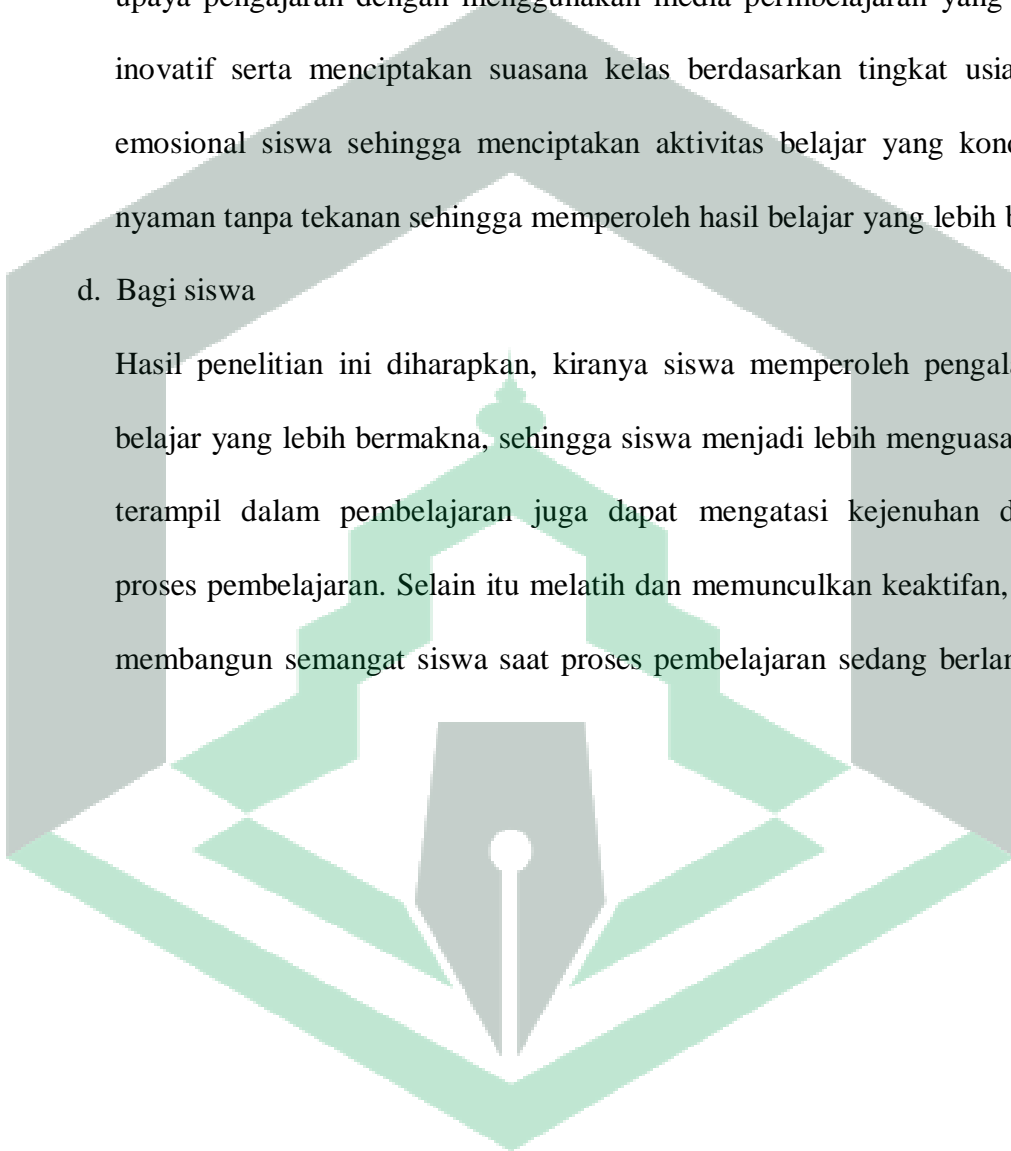
Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bacaan dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah melalui peran sekolah dalam membantu menciptakan suasana kelas yang baik demi terciptanya aktivitas belajar yang baik dan akan berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi informasi, bahan bacaan serta masukan berharga bagi para guru atau pendidik dalam melakukan berbagai upaya pengajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih inovatif serta menciptakan suasana kelas berdasarkan tingkat usia dan emosional siswa sehingga menciptakan aktivitas belajar yang kondusif, nyaman tanpa tekanan sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

d. Bagi siswa

Hasil penelitian ini diharapkan, kiranya siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna, sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan terampil dalam pembelajaran juga dapat mengatasi kejenuhan dalam proses pembelajaran. Selain itu melatih dan memunculkan keaktifan, serta membangun semangat siswa saat proses pembelajaran sedang berlangsung



BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Mendukung penelitian Skripsi ini, peneliti berusaha maksimal melakukan penelitian pustaka, berupa karya terdahulu yang ada relevansinya dengan topik yang diteliti, namun dari sudut pandang yang berbeda dalam penelitiannya dan memaparkan hasil yang berbeda-beda sebagai nuansa ilmiah dan menghindari plagiasi. Literatur yang membahas tentang kajian tersebut akan dijadikan sebagai referensi dan perbandingan hingga letak kesamaannya, guna menghindari pengulangan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang membahas tentang media pembelajaran dan minat belajar siswa diuraikan sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh Dian Arumsari dengan judul "*Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 5 Madiun*". Bertujuan untuk menguji pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa. jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik proporsional sampling. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 84 siswa yang diambil secara acak dari 3 kelas dengan proporsi masing-masing kelas diwakili oleh 28 siswa. Data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner dan data sekunder dari nilai siswa selama mengikuti pembelajaran dan metode analisis data dengan menggunakan multiple regression.⁶

⁶Arumsari, D. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa SMK Negeri 5 Madiun*. (Assets: Jurnal Akuntansi dan Pendidikan, 6 (1), 13-25, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh, Muh Irsan dengan judul “*Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, Kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara*” hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa dalam mencapai prestasi yang lebih utama menyangkut tentang adanya motivasi berupa *reward* yang diberikan oleh guru mata pelajaran yang memacu semangat dan gairah siswa untuk mendapatkannya.⁷

Penelitian yang dilakukan oleh Salman yang berjudul “*Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar di Sekolah Dasar Negeri No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*” yakni tata tertib dalam proses belajar mengajar dapat menjadi pemicu dalam mendisiplinkan siswa dan sangat bermanfaat untuk membiasakannya dengan standar perilaku yang sama dan diterima individu lain dalam ruang lingkup kelas yang kondusif serta penerapan disiplin yang konsisten dan berlaku konsekuen.⁸

Peneliti membuat tabel perbandingan antara persamaan dan perbedaan penelitian yang relevan dengan penelitian sebelumnya, yang akan dilakukan oleh peneliti. Sehingga memudahkan untuk mendeteksi originalitas dan validitas penelitian dengan judul *Inovasi media pembelajaran video musikal terhadap*

⁷Muh Irsan, *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo : STAIN skripsi, 2013).

⁸Salman, *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*, (Palopo : STAIN Skripsi, 2010).

minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, sebagai berikut:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Yang Relevan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Dian Arumsari	“Pengaruh Media Pembelajaran dan Keterampilan Pengelolaan Kelas Terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri 5 Madiun”	menguji pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa.	Penelitian ini difokuskan pada Siswa pada jenjang sekolah menengah kejuruan dengan usia remaja sedangkan peneliti melakukan penelitian pada tingkat sekolah dasar dengan karakter siswa yang masih dominan dengan pola bermain.
2.	Muh Irsan	“Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara”	Menguraikan tentang minat belajar siswa.	Penelitian ini difokuskan pada Strategi guru dalam melakukan inovasi untuk menarik minat belajar siswa pada usia 10 tahun dengan kebiasaan dan karakter bermain
3.	Salman	“Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu”.	Menguraikan tentang kedisiplinan siswa.	Dari subyek penelitian, penelitian ini difokuskan pada Strategi guru untuk mendisiplinkan siswa mengikuti proses belajar yang menjadi satu kesatuan dengan minat belajar siswa.

Letak perbedaan dan persoalan terbaru yang akan diteliti oleh peneliti yaitu terletak pada lokasi penelitian, Jenjang sekolah yang diteliti, metode yang digunakan serta terdapat variabel baru di dalamnya yaitu menyangkut media pembelajaran dan minat belajar siswa. Ketiga hasil penelitian tersebut terdapat kesamaan dengan judul yang akan diteliti oleh peneliti yakni sama-sama terkait pengaruh media pembelajaran dan minat belajar siswa, yang pada dasarnya sumber keberhasilan proses belajar mengajar adalah bagaimana seorang guru mampu mengelola kelas dengan baik.

Sebagai tenaga profesional, guru dituntut kiranya dapat menciptakan dan mempertahankan kondisi belajar yang kaitannya dapat meningkatkan minat belajar siswa sehingga terlepas dari perasaan tertekan dan terpaksa. Relevansi yang telah ditemukan tersebut menambah nuansa keilmuan dan akademisi untuk melatih analisis peneliti sebagai tahapan observasi dalam memberikan sumbangsih yang diharapkan menjadi salah satu alternatif solusi dari masalah, kendala dan hambatan yang ditemukan di lapangan, terutama untuk siswa pada tingkat atau jenjang tingkat sekolah dasar dengan kebiasaan bermain yang berlaku umum adalah nuansa tersendiri bahkan menunjang variabel dalam penelitian.⁹

B. Inovasi Pembelajaran

Pendidikan merupakan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat komponen-komponen yang saling berkaitan erat. Banyak hal yang menjadi permasalahan dan tantangan dalam dunia pendidikan, misalnya, tantangan

⁹Andi Darman, "Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara" (Palopo : IAIN skripsi, 2017).

bagi lembaga pendidikan untuk dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, adanya mata pelajaran yang dianggap sulit sehingga menjadi momok bagi sebagian siswa, kurang efektifnya metode pembelajaran yang selama ini dipakai oleh guru, diperlukannya media untuk mendukung proses pembelajaran, serta gaya belajar dan tipe belajar yang berbeda-beda dari setiap siswanya, Semua tantangan dan permasalahan yang dihadapi ini memerlukan pemecahan agar dapat menghasilkan pembelajaran yang bermutu dan memberi dampak yang lebih efektif dan efisien. Untuk itulah peneliti memerlukan melakukan inovasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam strategi pembelajaran, yang dapat memberikan jawaban bagi permasalahan yang ada.

Kata “*innovation*” (dalam bahasa Inggris) sering diterjemahkan sebagai segala hal yang baru atau pembaharuan. Inovasi adalah segala sesuatu yang dilakukan (berupa gagasan, praktek, terhadap barang atau obyek) perubahan yang dilakukan dengan perencanaan yang sistematis bertujuan untuk memberi perubahan yang positif serta dianggap sebagai hal yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang yang menggunakannya.¹⁰ Inovasi digunakan untuk mencapai tujuan tertentu atau memecahkan suatu masalah, maka dapat dianalogikan bahwa inovasi dalam pendidikan ialah suatu ide atau gagasan yang menjadi sebuah strategi dan metode terhadap barang atau obyek, yang dirasakan, diamati, dalam hal pembaharuan terhadap seseorang atau sekelompok orang dan selanjutnya dapat digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan berskala nasional. Roger mengemukakan beberapa ciri atau karakteristik inovasi:

¹⁰ Haryanto, D. P. Inovasi Pembelajaran. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 16(VIII), 102-119. (2007)

1. Keuntungan relatif, yaitu sejauh mana inovasi dianggap menguntungkan bagi penerimanya. Makin menguntungkan bagi penerima, makin cepat tersebarnya inovasi.
2. Kompatibel (Compatibility), ialah tingkat kesesuaian inovasi dengan nilai (values), pengalaman lalu, dan kebutuhan dari penerima. Inovasi yang tidak sesuai dengan nilai atau norma yang diyakini oleh penerima tidak akan diterima secepat inovasi yang sesuai dengan norma yang ada.
3. Kompleksitas (Complexity), ialah tingkat kesukaran untuk memahami dan menggunakan inovasi bagi penerima. Suatu inovasi yang mudah dimengerti dan mudah digunakan oleh penerima akan cepat tersebar, sedangkan inovasi yang sukar dimengerti atau sukar digunakan oleh penerima akan lambat proses penyebarannya.
4. Trialabilitas (Trialability), ialah dapat dicoba atau tidaknya suatu inovasi oleh penerima. Suatu inovasi yang dapat dicoba akan cepat diterima oleh masyarakat daripada inovasi yang tidak dapat dicoba lebih dulu.
5. Dapat diamati (Observability), ialah mudah tidaknya diamati suatu hasil inovasi. Suatu inovasi yang hasilnya mudah diamati akan makin cepat diterima, dan sebaliknya inovasi yang sukar diamati hasilnya, akan lama diterima.

C. Media Pembelajaran

Media dalam perspektif pendidikan merupakan suatu instrumen yang sangat strategis dalam proses pembelajaran dan dapat menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Sebab keberadaannya secara langsung dapat memberikan

dinamika tersendiri terhadap siswa.¹¹ Maka dapat dijelaskan bahwa media merupakan suatu benda yang dapat diindrai terkhususnya penglihatan dan pendengaran yang digunakan dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas.

Kata media dalam “media pembelajaran” jika dimaknai secara harfiah berarti perantara atau pengantar, sedangkan kata pembelajaran diartikan sebagai suatu kondisi yang diciptakan untuk membuat seseorang melakukan suatu kegiatan belajar”. Dengan demikian, media pembelajaran memberikan penekanan pada posisi media yang telah dipilih sebagai wahana penyalur pesan atau informasi belajar untuk mengkondisikan seseorang dalam proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Lesle J. Briggs yang menyatakan bahwa media pembelajaran sebagai “*the physical means of conveying instructional content..book, films, videotapes, etc*”. Lebih jauh Briggs menyatakan media adalah “alat untuk memberi perangsang bagi siswa supaya terjadi proses belajar.”¹²

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.¹³ Maka dapat diartikan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu pada proses belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Media pembelajaran dapat berupa seperangkat komponen sebagai sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Media pembelajaran juga dikatakan sebuah

¹¹ Arsyad, A. Media pembelajaran. *PT. Raja Grafindo Persada*. (2011).

¹² Riana, C. Media Pembelajaran. *Komputer Dan Media Pendidikan Di Sekolah*. (2012).

¹³ Audie, N. Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP*. (2019),

alatbantu bagi guru dalam pembelajaran untuk mempermudah menyampaikan informasi kepada siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas.

Media pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran hendaknya didukung oleh guru yang memiliki keterampilan dalam memilih dan menggunakan serta mengusahakan media pembelajaran dengan baik, untuk itu guru sebaiknya memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat, sehingga dapat mendukung penyajian materi pelajaran yang mudah dipahami serta terampil pada penggunaannya dan efisiensi dalam ketersediaan waktunya.¹⁴

D. Video Musikal

Kemajuan teknologi yang saat ini kita rasakan, memaksa kita untuk meningkatkan kemampuan diri dalam menggunakannya. Sebagai masyarakat yang hidup di era digital, akan merasa tertinggal jika kita tidak mengikuti arus perkembangan teknologi. Tidak semua teknologi bisa kita nilai negatif, karena jika kita menggunakan teknologi dengan bijak maka teknologi tersebut akan membawa manfaat positif dalam kehidupan kita sehari-hari. Misalnya dalam dunia pendidikan, dewasa ini sudah banyak sekali pemanfaatan teknologi yang berpengaruh positif dan bermanfaat untuk pendidikan di Indonesia, seperti Teknologi Internet, Komputer, Android, dan peralatan yang berkaitan.

Video musikal dengan berbagai *varian* seperti *gift*, *image*, *animasi*, *real pict* dan sebagainya, menjadi tawaran pilihan yang perlu disesuaikan dengan keadaan, materi, tingkat pembelajaran dan yang lebih utama adalah emosional

¹⁴Suprianto, S., Arhas, S. H., & Salam, R. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone*. (Jurnal Ad'ministrare: 5-2 :2018).

siswa. Beberapa hal yang menjadi pertimbangan akan menentukan layak atau tidaknya suatu inovasi, sehingga minat siswa dapat terukur ketika diaplikasikan pada saat proses pembelajaran. Menitik beratkan pada emosional dan interaksi adalah pilihan utama bagi guru kelas tingkat sekolah dasar, karena siswa sudah membutuhkan sosok vigur yang lebih dekat dengan jangkauan penginderannya.

Video musikal yang secara langsung menjadikan guru sebagai penyaji dan pemeran utama, akan merangkap sebagai vigur, desainer dan editor. Tampilan *slide* yang familiar dengan kemasan *background* musik yang *update* akan menghadirkan suasana keakraban dalam ruang lingkup dan proses pembelajaran.

Banyak penelitian yang mengembangkan media pembelajaran, salah satunya adalah media video. Video merupakan jenis media audio visual, yang artinya media pembelajaran yang dapat dilihat dengan menggunakan indera pengelihatan dan didengar dengan menggunakan indera pendengaran.¹⁵ Sebagai sebuah media pembelajaran, video efektif digunakan untuk proses pembelajaran secara masal, individu maupun kelompok. Maka dapat disimpulkan bahwa Media pembelajawan video bukan hanya dapat di lihat melainkan juga dapat didengarkan dan dapat digunakan dalam berbagai kegiatan proses pembelajaran.

Beberapa penelitian menyimpulkan bahwa media video dapat meningkatkan minat belajar siswa, dikarenakan (1) video merupakan media yang menyenangkan bagi siswa sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusias terhadap pembelajaran, (2) video memiliki suara berupa alunan musik, ilustrasi penjelas, serta suara yang diambil dari kondisi nyata, sehingga video

¹⁵ Ridwan, Q. U. (2019). Analisis Video Musik Virtual Akun Komunitas@Indomusikgram di Media Sosial Instagram. *CoverAge: Journal of Strategic Communication*, 9(2), 52-57.(2019).

tersebut memiliki daya tarik tersendiri bagi siswa, (3) video dapat menjelaskan sesuatu yang bersifat abstrak menjadi terkesan, oleh karena itu video sangat efektif digunakan untuk siswa sekolah dasar yang masih berada pada tahap operasional konkret. Ketiga kelebihan tersebut dapat mendasari efektivitas dari penggunaan video sebagai media untuk siswa jenjang sekolah dasar.

E. *Minat Belajar*

Minat belajar merupakan alat pendidikan preventif yang bersifat pencegahan, tujuannya adalah untuk menjaga dan menghindarkan dari hal-hal yang dapat menghambat atau mengganggu kelancaran proses pembelajaran. Minat yang dalam Islam disebutkan sebagai *mizad* atau kecintaan yang akan meleburkan hati untuk semakin bergairah dalam meraih kecintaannya dan menjadi modal utama yang akan menghantarkan pada hasil maksimal. Islam memandang penting tentang persoalan tersebut, sebagaimana yang telah dicontohkan kepada para sahabat dan disabdakan oleh Rasulullah saw. dalam sebuah hadits berikut :

حَدَّثَنَا شَبَابَةُ عَنْ حَمْرَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 إِذَا كَتَبَ أَحَدُكُمْ كِتَابًا فَلْيَتَرَبِّهْ فَإِنَّهُ أَنْجَحُ لِلْحَاجَةِ (رواه الترمذي / الجوز. 4 / 2722)

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Syababah dari Hamzah dari Abu az-Zubair dari Jabir bahwa Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda: "Jika salah seorang dari kalian menulis sesuatu, maka hendaknya ia merendahkan diri, karena hal itu akan lebih mengena kepada keadaan dan keinginan yang dimaksud." (HR. Tirmidzi - Juz 4 - No. 2722).¹⁶

¹⁶Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi, Meminta izin dan Adab* ,(Beirut-Libanon : Darul al-Fikri1994 M), Juz.4, No.(2722).

Mizad atau kecintaan akan menumbuhkan minat, tanpa terkecuali kepada siswa dalam proses pembelajaran yang diharapkan mampu memotivasi dan membiasakan siswa untuk berperilaku lebih santun sehingga dapat mengontrol reaksi emosionalitas yang berhubungan erat dengan pola kelakuan lainnya antar individu, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Selain pendidikan keluarga, sekolah mempunyai pengaruh yang besar dalam membentuk kepribadian siswa. Kepribadian guru dan sikap sekolah terhadap siswa sangat menentukan keberhasilan pendidikan. Menurut Suharsimi Arikunto secara ringkas bahwa faktor-faktor tersebut di atas akan berpengaruh terhadap hasil belajar.¹⁷

Hasil yang lebih baik dalam peningkatan mutu pembelajaran dipengaruhi dan ditentukan oleh beberapa faktor : misalnya dalam upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar, salah satu faktor yang sangat berperan dan menentukan adalah minat belajar siswa, dikatakan demikian berperan karena betapapun matangnya suatu kurikulum, metode, sarana dan prasarana tetapi tanpa disertai dengan minat belajar, maka proses belajar dan mengajar tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien disebabkan minat akan menimbulkan kedisiplinan.

Menurut Slamet minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut maka semakin besar minat dalam belajar.¹⁸ Dapat diartikan

¹⁷Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran*, (Cet.IV, Jakarta: Rineka Cipta Karya, 2003).

¹⁸ Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y. Y. F. R., & Atmaja, H. T. Pengaruh penggunaan media power point terhadap minat belajar sejarah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 31-41.(2018).

bahwa minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas sehingga menimbulkan perasaan tanpa ada yang menyuruh belajar.

Psikologis yang nampak pada minat belajar siswa akan menimbulkan beberapa gejala seperti : gairah, semangat, tekanan perasaan, keterpaksaan, terhadap proses belajar yang dihadapinya. Kegiatan dan proses yang dijalani tidak sesuai dengan minat akan berdampak pada hasil belajar dan upaya untuk menciptakan suasana belajar yang nyaman adalah bagian dari tugas dan tanggung jawab guru dalam menjalankan tugas dalam menunjukkan tingkat profesionalitas.

Kecenderungan untuk menjalankan kegiatan dan proses belajar yang didasari minat akan menimbulkan kepuasan tersendiri. Dengan demikian minat belajar merupakan faktor yang sangat penting dalam keberhasilan belajar. Minat belajar juga dapat mendukung dan memengaruhi proses belajar mengajar, sehingga menimbulkan minat belajar adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar dan mengajar terutama untuk mata pelajaran atau sub bab materi yang setelah dievaluasi tergolong materi dengan tingkat kesulitan tersendiri. Ganjaran dari usaha dan upaya tersebut sangat besar, seperti yang terkandung dalam hadits yang telah diriwayatkan oleh Sayyidina Anas ibnu Malik r.a.

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ عِظَامَ

الْجَزَاءِ مَعَ عِظَمِ الْبَلَاءِ (رَوَاهُ التِّرْمِذِيُّ وَابْنُ مَاجَةَ - صَحِيح 1435)

Artinya :

Dari Anas Ibnu Malik Radiyallahu ‘anhu, dari Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wasallam bersabda : sesungguhnya besarnya ganjaran yang akan diberikan kepada seseorang (di akhirat) sesuai dengan besarnya ujian dan

cobaan (kesusahan) yang diperoleh dalam menjalankan tugas dan amanah yang diemban. (H.R.Tirmidzi, Ibnu Majah – 1435)¹⁹

Hadits di atas seharusnya menjadi motivasi bagi setiap guru untuk melakukan inovasi dan tidak berputus asa dalam setiap hambatan dan kendala yang dihadapi, berharap ganjaran pahala sebagai amal jariyah dengan segala kemuliaannya sehingga dapat menimbulkan keikhlasan dalam menunaikan amanah dan memberikan kontribusi penuh sebagai bentuk pengabdian profesi.

Menurut Mahfudh Shalahuddin, minat adalah perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan, dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab profesionalitas dari suatu kegiatan. Pengertian minat dari istilah yang dikemukakan oleh beberapa ahli psikologi: minat merupakan kecenderungan untuk selalu memperhatikan dan mengingat sesuatu secara terus menerus.²⁰ Berdasarkan Pengertian di atas, minat dapat terapkan sebagai bentuk kecenderungan seseorang terhadap obyek atau sesuatu kegiatan yang digemari dan disertai dengan perasaan senang sehingga menimbulkan perhatian, dan keaktifan dalam mengambil tindakan.

Keberhasilan proses belajar mengajar adalah rangkaian seluruh faktor yang berkaitan antara guru dengan siswa yang harus menjadi perhatian, terutama dalam melakukan penelitian. Mulai dari perilaku guru dalam mengajar sampai dengan tingkah laku siswa sebagai timbal balik dari hasil sebuah pengajaran.

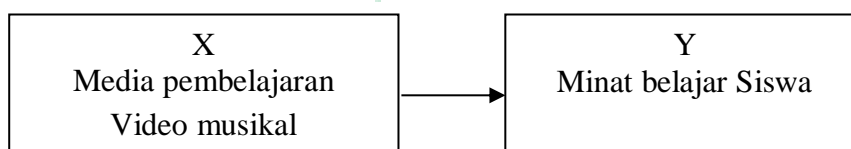
¹⁹ Abu Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, *Sunan Tirmidzi Kitab Adab*, (Beirut-Libanon : Darul Fikri, 1994 M) Juz 4 No.(1435), h.227

²⁰ Yasinta, Y., & Fernandes, R. Dampak penggunaan jejaring sosial geschool terhadap minat belajar. *Jurnal Sikola: Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(3), 168-174.(2020)

F. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Dengan demikian kerangka pikir dengan hakikatnya menggambarkan hubungan dari variabel independen dalam hal ini adalah (X) Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap variabel dependen yaitu Minat belajar siswa (Y). Adapun konsep pemikiran mengenai judul yang ditetapkan pada penelitian ini adalah Pengaruh inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

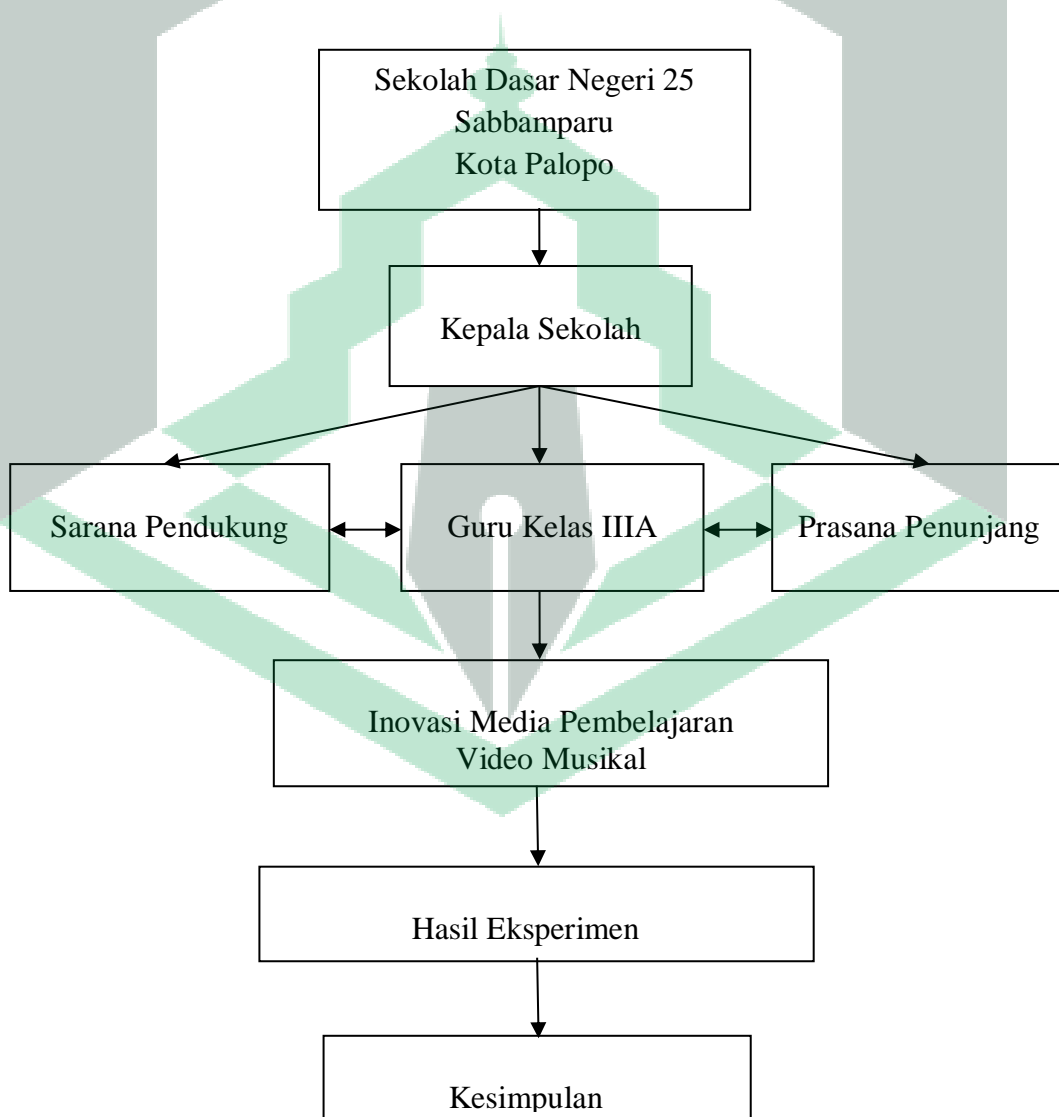
Penjelasan mengenai kerangka pikir ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang konsep tata pikir peneliti mengenai segala upaya yang telah dilakukan sebelumnya. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar dan menjadi penyebab partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya minat belajar dari siswa maka akan mengakibatkan optimalnya hasil dalam proses pembelajaran. Berikut ini merupakan alur atau bagan konsep pikir dari penelitian ini. Pada penelitian ini menggunakan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebasnya adalah Media Pembelajaran Video Musikal (X) dan variabel terikat adalah Minat belajar siswa (Y). Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut :



Gambar 2.1 Hubungan antar Variabel

Upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas III SDN Sabbamparu Kota Palopo telah dilaksanakan oleh guru kelas, namun diharapkan kiranya ada upaya terobosan dan inovasi yang dapat melejitkan minat belajar tersebut. Menawarkan ide inovasi media pembelajaran merupakan harapan terwujudnya keadaan yang lebih baik dalam proses belajar mengajar, terutama dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas III SDN 25 Sabbamparu, dengan sistematika yang telah dirancang oleh peneliti seperti pada bagan di bawah ini :

Tabel 2.2 Kerangka Fikir



Gambaran dari skema penelitian di atas menunjukkan sangat pentingnya bersinergi antara semua pihak yang terkait sebagai stakeholder di sekolah dasar SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama kepada guru yang bersentuhan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran untuk tidak berhenti dan tetap berupaya semaksimal mungkin dalam melakukan berbagai terobosan dan inovasi sehingga dapat menarik minat siswa dalam belajar dan menimbulkan simpati dari para pengambil kebijakan untuk berpartisipasi mendukung penuh dalam ketersediaan sarana dan prasarana.

Meskipun proses pembelajaran di sekolah waktunya sangat terbatas, namun ketika proses belajar tersebut terprogram, terorganisir, dan sistematis, maka materi pelajaran dapat lebih mudah terserap oleh siswa. Yang sangat bertanggung jawab di sekolah adalah guru, sebab guru adalah pendidik profesional karena secara implisit guru telah merelakan dirinya memikul beban dan tanggung jawab pendidikan yang menjadi kewajiban dari setiap orang tua .

Guru sebagai tenaga pendidik dilingkungan sekolah harus memperhatikan kejadian-kejadian yang menimpa peserta didiknya. Kondisi fisik dan psikologis siswa adalah gambaran dari keadaan yang sebenarnya, baik keadaan yang telah terbawa dari rumahnya, maupun keadaan yang tercipta di lingkungan sekolah yang dapat berimbas pada ruang belajar di kelas sehingga berupaya untuk membangun interaksi karena keakraban akan mencairkan suasana kaku, monoton bahkan otoriter, sehingga segala upaya yang dilakukan untuk mengkondufikan keadaan kelas sebelum memulai proses belajar mengajar menjadi titik awal keberhasilan berlangsungnya proses belajar mengajar.

G. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya atau jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan dalam perumusan masalah.²¹ Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu masalah penelitian. Hipotesis atau dugaan tersebut bisa menjadi benar bila terbukti dan fakta-fakta membenarkannya. Sementara dugaan tersebut bisa juga menjadi salah bila tidak terbukti melalui hasil penelitian.

Berdasarkan teori media pembelajaran video musikal dan minat belajar yang telah dipaparkan pada kajian teori penelitian sebelumnya, peneliti dapat menyusun hipotesis tindakan pada proses belajar dan mengajar di kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

H_o : Tidak terdapat pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Dari penjelasan teori dan hipotesis di atas, dapat diperoleh keterangan pada penelitian ini dengan simbol H_a diterima dan H_o ditolak pada eksperimen yang dilakukan oleh peneliti, atau domain yang ditemukan oleh peneliti yang berdampak pada *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Musikal terhadap minat Belajar Siswa Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*.

²¹ Yam, J. H., & Taufik, R. Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 3(2), 96-102.(2021)

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kombinasi (*mixed method*), yaitu penelitian yang menggabungkan dua bentuk metode yakni kuantitatif dan kualitatif. Subyek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang berjumlah 17 orang siswa dengan kualifikasi 9 siswa dan 8 siswi. Penelitian inovasi media pembelajaran video musikal dijadikan sebagai edukasi eksperimen yang memiliki tipe untuk menciptakan keceriaan sehingga mengetahui perbedaan minat belajar siswa sebagai subyek penelitian sebelum dan sesudah eksperimen pembelajaran video musikal dilakukan.

Mixed method mengkombinasikan dua metode penelitian, yaitu kuantitatif dan kualitatif ke dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga data yang diperoleh akan lebih komprehensif, valid, reliabel dan obyektif. Penelitian ini menggunakan metode penelitian studi kasus. Jenis metode penelitian ini berupaya untuk mengembangkan pemahaman dengan cara mendeskripsikan secara mendalam sebuah kasus yang menjadi fokus penelitian, mendalami dan menghitung pengaruh media pembelajaran terhadap minat belajar siswa kelas III.

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling *Non-Probability Sampling* atau *Non Random Sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Peneliti khususnya menggunakan teknik *Purposive Sampling*, yaitu teknik memilih sampel

berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tiga metode sebagai berikut : Kuesioner atau angket, wawancara, dan studi kepustakaan.

Tahapan kuesioner yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan daftar pertanyaan tertulis kepada subyek yang akan diteliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti dalam hal ini siswa kelas IIIA. Adapun bentuk kuesioner yang diberikan adalah : kuesioner terstruktur atau tertutup dan kuesioner tidak terstruktur atau terbuka, dengan harapan peneliti akan mendapatkan data akurat mengenai *Pengaruh inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Palopo.*

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Menentukan lokasi penelitian adalah hal yang memiliki peran amat sangat penting untuk menunjang kelancaran penelitian dari berbagai aspek dan perangkat bahkan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Peneliti memilih SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo karena akses menuju lokasi mudah dijangkau dengan jarak yang cukup dekat dari kediaman peneliti dalam kisaran 1,5 KM sehingga lebih mudah untuk membangun komunikasi dan kerjasama dalam melakukan penelitian dan eksperimen di lapangan secara internal dan eksternal.

1. Lokasi

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah *spot ekspose* bagi peneliti untuk mendapatkan data dan informasi seputar penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 25 Sabbamparu, Kota Palopo, Jalan

Sungai Pareman No.2 Kecamatan Wara Utara, Kota Palopo Provinsi Sulawesi Selatan. Alamat penelitian tersebut dapat diakses pada google maps dengan gambar lokasi yang telah ditemukan oleh peneliti dengan gambar Maps dan gambar default sehingga memudahkan bagi siapa saja yang ingin melakukan *crosscheck* terhadap lokasi penelitian, seperti pada gambar default berikut :



Gambar 3.1 Google Maps Foto



Gambar 3.2 Google Default Foto

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini dilakukan sebanyak Empat tahapan yang berjenjang dan sistematis seperti yang diuraikan secara jelas oleh peneliti pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No.	Kelompok	Tahapan	Kegiatan
1.	Analisa permulaan Kelas IIIA	Tahap Pertama untuk kelas IIIA	<i>(Pre Test)</i> Analisis awal ini dilakukan dengan pemberian angket kepada siswa. Untuk melakukan tahapan terhadap kelas IIIA dan menentukan perlakuan kelas dari metode yang telah berjalan konvensional dan menentukan langkah dan tahap pemberlakuan eksperimen.
2.	Perlakuan tahapan eksperimen Kelas IIIA	Tahap ke dua (berjenjang)	Pemberian tindakan berupa Perlakuan Eksperimen dengan menjelaskan materi pelajaran tertentu dengan menggunakan media inovasi pembelajaran dengan video musikal dan memantau serta menganalisa

			antusias minat belajar siswa terhadap eksperimen.
3.	Rekapitulasi Hasil Eksperimen	Tahap ke tiga (Post Test)	(Post Test, <i>Pasca Eksperimen</i>) Tahap analisis terakhir dilakukan untuk melihat perbedaan antara pre test dan post test, serta melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penggunaan media pembelajaran video musikal dan minat belajar terhadap siswa kelas IIIA sebagai kelas pemberlakuan eksperimen, dengan memberikan angket.
4.	Evaluasi	Indikator Keberhasilan dan Kegagalan	Berdasarkan data SPSS dalam aplikasi yang dapat terlihat dan terukur tingkat keberhasilan dan kegagalan dari eksperimen yang telah dilakukan di Kelas IIIA menunjukkan adanya pengaruh pada inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang menjadi subyek dalam penelitian ini. Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung peneliti dari lapangan, dengan menggunakan metode wawancara terhadap guru kelas sebagai informal dan siswa sebagai obyek. Observasi dilakukan sesuai dengan situasi dan kondisi yang sebenarnya pada Sekolah Dasar Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo.
2. Data sekunder adalah hasil penelitian yang diambil melalui dokumentasi, transkrip, buku, surat kabar, majalah, keterangan tertulis, dan sejenisnya.

D. Populasi dan Sampel

Perkiraan tentang populasi dapat diperoleh dari daftar atau peta informasi yang sering disebut dengan kerangka sampel (*sampling frame*). Menentukan sampel yang benar dengan membuat kerangka sampel yang lengkap dan terstruktur akan menghindarkan peneliti dari kesalahan analisa fakta lapangan bahkan untuk sampel yang ukurannya sangat kecil sekalipun. Adapun pembagian dan penjelasan antara populasi dan sampel dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit observasi yang lengkap dan utuh, terdiri dari nilai atau ukuran perubahan-perubahan yang bersifat majemuk. Populasi dapat juga dikatakan sebagai himpunan dari beberapa unsur yang dapat dimanfaatkan untuk menarik kesimpulan.²² Populasi dari penelitian yang akan dilakukan adalah

²² Amirullah, "Populasi dan Sampel", vol.16,no.4, (2016), 293-303

seluruh siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu dengan jumlah siswa sebanyak 17 orang dengan latar belakang dan kondisi sosial yang berbeda-beda.

2. Sampel

Sampel adalah suatu unit kelompok dari populasi yang dipilih untuk digunakan dalam penelitian. Sampel dari penelitian ini terdiri dari satu tingkatan kelas yaitu kelas IIIA, dengan melakukan beberapa tahapan sistemik, yakni tahap *pre test* (test awal), *Eksperimen* (pemberian Perlakuan), dan *Post Test* (test akhir).

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menggambarkan secara operasional variable dalam sebuah penelitian, maka memahami definisi operasional pada masing-masing variable akan memudahkan dalam menentukan suatu variable, sebagai berikut :

a) Media pembelajaran animasi (Variabel Bebas)

Media pembelajaran Video Musikal (Variabel Bebas) adalah alat, metode dan teknik yang digunakan untuk mengefektifkan komunikasi antara guru dan peserta didik dalam proses pendidikan dan pembelajaran disekolah. Media pembelajaran Video Musikal juga berisi kumpulan gambar yang diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan gerakan dan dilengkapi dengan audio berupa lagu yang berisikan materi-materi pembelajaran sehingga berkesan hidup serta dan menyimpan pesan-pesan pembelajaran. Media pembelajaran video musikal dapat dijadikan sebagai perangkat ajar yang siap kapan pun digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran.

b) Minat belajar siswa (Variabel Terikat)

Minat belajar dipandang sebagai salah satu indikator dalam proses belajar

mengajar untuk menentukan mutu pendidikan dan menjadi indikator terhadap tingkat keberhasilan dan kegagalan dari interaksi antara guru dan siswa di kelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan dan tidak menimbulkan rekayasa dalam penelitian dan hasil penelitian sampai kepada tahap pengambilan kesimpulan, adapun teknik pengumpulan data dan pengambilan kesimpulan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi tentang sikap dan perbuatan informan seperti yang terjadi dalam kenyataan.²³ Dengan observasi tersebut dapat diperoleh gambaran jelas tentang strategi yang sulit diperoleh dengan metode lain. Adapun yang diobservasi dalam penelitian ini adalah bagaimana minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo dan bagaimana upaya serta strategi yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan melakukan tindakan yang bersifat inovasi terhadap metode pembelajaran yang akan diterapkan terhadap siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, beserta faktor-faktor yang dapat menjadi pendukung dan penghambat bagi guru kelas dalam upaya untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang menjadi responden atau informan dalam penelitian ini.

²³S. Nasution, *Metode Research*, (Cet. XX, Jakarta : Bumi Aksara, 2018).

2. Wawancara Komunikatif Aktif

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya yang tepat.²⁴ Adapun pihak-pihak yang terkait dalam wawancara tersebut adalah Guru Kelas kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang berjumlah 2 orang, dan siswa kelas IIIA yang berjumlah 17 orang. Dengan tujuan untuk menjangkau informasi tentang bagaimana strategi, tahapan, dan upaya yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan minat belajar siswa dengan segala kendala dan masalah yang ditemukan sehingga melakukan langkah prefentif bagi siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

3. Angket / Kuesioner

Angket yang sejatinya dikenal dengan kuesioner merupakan bagian dari instrumen penelitian, yang memiliki kelebihan dan ciri khas tersendiri jika dibandingkan dengan beberapa jenis survey lainnya. Kuesioner biasanya mengikuti alur pertanyaan terstruktur untuk meningkatkan jumlah responden, yang bersifat penyaringan, pemanasan, transisi bahkan ada beberapa pertanyaan yang dapat dilewati (skip) dan tingkat pertanyaan sulit untuk mengklasifikasikannya. Selain daftar pertanyaan tertulis yang diberikan oleh peneliti kepada responden berupa angket bertujuan untuk mendapatkan data dan informasi tentang perubahan aktifitas dan minat belajar siswa sejak pra eksperimen sampai tahap pasca eksperimen dengan standar karakteristik yang seragam.²⁵

²⁴S, Nasution, *Metode Research*, (Cet. XX, Jakarta : Bumi Aksara, 2018),.

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enter pretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Karanganyar : Alfabeta, 2016).

Angket/kuisisioner yang disebar/dibagikan kepada 17 Siswa kelas IIIA. Kuesioner yang diisi memuat pertanyaan mengenai poin-poin penting tentang pengaruh video musikal terhadap minat belajar siswa. Kuesioner yang diisi memuat pertanyaan tertulis kepada responden untuk memperoleh informasi. Cara pemberian skor untuk masing-masing butir pertanyaan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skor Berdasarkan Pertanyaan Angket

No	Alternatif Jawaban	Pemberian Skor
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Cukup Setuju	3
4	Kurang Setuju	2
5	Tidak Setuju	1

4. Dokumentasi Kegiatan

Dokumentasi pada suatu kegiatan dan penelitian berupa dokumentasi dalam bentuk *soft copy* dan *hard copy* digunakan untuk mengambil data real sekolah yang akan diteliti, dalam hal penelitian ini siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo seperti data guru, profil sekolah dan data pendukung penelitian lainnya.²⁶ Studi dokumentasi adalah upaya untuk menemukan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan berbagai keterangan yang berkaitan.²⁷

²⁶Putu Andre Payadnya, Gusti Agung trisna jayantika, *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*, (Sleman : Deepublish, 2018).

²⁷Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa "Sebuah Pendekatan Evaluasi"*, (Cet. XIX; Jakarta: Rajawali Pers, 2017).

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian *Mixed Method* tidak dapat dilepaskan dari analisis data kualitatif dan kuantitatif yang membangunnya. *Mixing* atau *Merge* atau integrasi adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu sebagaimana definisinya yang merupakan perpaduan pelaksanaan penelitian kualitatif dan kuantitatif beserta analisis datanya secara bersamaan. Kedua analisis data tersebut tidak dapat berdiri sendiri dalam memberikan kontribusi dan menjawab masalah penelitian.

Pengolahan data meliputi kegiatan yaitu:

- 1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

- 2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

- 3) *Tabulasi* yaitu proses penempatan data ke dalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel- tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data yang mengkombinasikan keduanya.

H. Analisis data Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian *Mixed Method* berupaya membangun hubungan antara kuantitatif dengan kualitatif pada setiap fase penelitian dan

dapat menjelaskan hasil penelitian yang dibangun dalam beberapa fase yang menunjang hasil penelitian berikutnya sebagaimana penjelasan berikut :

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik Analisis data dalam penelitian ini seperti yang dikutip Miles & Huberman dalam bukunya *Qualitative Data Analysis* menggunakan prosedur model analisis mengalir (*Flow Analysis Models*) melalui tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: 1) reduksi data (*data reduction*), 2) penyajian data (*data displays* dan 3) penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/veriffication*).

a. Reduksi data

Dalam proses ini, peneliti merangkum dan memilih data yang dianggap pokok serta difokuskan sesuai dengan fokus penelitian. Dalam mereduksi data, semua data lapangan ditulis sekaligus dianalisis, direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, sehingga disusun secara sistematis dan lebih mudah dikendalikan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data Analisis yang sebelumnya sudah dianalisa, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum di susun dalam bentuk laporan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Pada langkah ini, peneliti menyusun secara sistematis data yang sudah disajikan, selanjutnya berusaha untuk menarik kesimpulan dan data-data tersebut sesuai dengan fokus penelitian

2. Analisis Data Kuantitatif

Pada langkah ini menggunakan Uji Hipotesis (Uji t) yang berperan untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu dengan menggunakan (uji t). Uji statistik (t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan adalah dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi, yaitu:

- a. Apabila angka probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- b. Apabila angka probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Melakukan analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan program aplikasi SPSS sebagai alat analisis yang digunakan untuk menguji Pengaruh Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat belajar siswa.

I. Tahapan-tahapan Penelitian

Sistematis dan terjadwal adalah tahapan yang selayaknya dibuat dalam setiap perencanaan, sehingga akan memperoleh hasil yang lebih maksimal dan optimal.²⁸ Berikut tahapan penelitian yang disederhanakan dalam bentuk tabel :

Tabel 3.3 Jadwal Tahapan Penelitian

NO.	TANGGAL	TAHAPAN	KETERANGAN
1	10 Januari 2022	1. Penemuan masalah	Sukses (√)
	31 Januari 2022	2. Pengajuan Judul	Sukses (√)

²⁸Asgar Marzuki, *Menata Jalan Kehidupan*, (Magelang : Pustaka Hidayah, 2018)

	03 Februari 2022	3. Penetapan pembimbing	Sukses (√)
	18 Februari 2022	4. Penetapan tindak lanjut	Sukses (√)
2	28 Februari 2022	1. Pengumpulan Referensi	Sukses (√)
	25 Maret 2022	2. Pembuatan Proposal	Sukses (√)
	27 Mei 2022	3. Pengajuan Proposal	Sukses (√)
3	05 Juli 2022	1. Seminar Proposal	Sukses (√)
	11 Juli 2022	2. Perbaikan atas koreksi	Sukses (√)
	13 Juli 2022	3. Penetapan tindak lanjut	Sukses (√)
4	15 Juli 2022	1. Observasi	Sukses (√)
	22 Juli 2022	2. Wawancara	Sukses (√)
	26 Juli 2022	3. Pengumpulan data	Sukses (√)
	05 Agustus 2022	4. Pengolahan data	Sukses (√)
	03 Oktober 2022	5. Pengajuan Seminar hasil	Sukses (√)
	07 Oktober 2022	6. Penetapan Seminar hasil	Sukses (√)
5	20 Oktober 2022	1. Seminar hasil	Sukses (√)
	25 Oktober 2022	2. Perbaikan atas koreksi	Sukses (√)
	14 November 2022	3. Pengajuan perbaikan	Sukses (√)
	16 November 2022	4. Penetapan Munaqasyah	Sukses (√)
6	25 November 2022	1. Seminar tutup/Munaqasyah	Sukses (√)
	27 November 2022	2. Perbaikan dan koreksi	Sukses (√)
	30 November 2022	3. Pengajuan perbaikan	Sukses (√)
	02 Desember 2022	4. Penetapan Skripsi	Sukses (√)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Profil SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Secara geografis SDN 25 Sabbamparu terletak di wilayah kota Palopo dan termasuk dalam deretan sekolah tertua yang memiliki beberapa keutamaan yang sangat menguntungkan untuk pengembangan, jika dilihat dari luas wilayah sekolah yang dimiliki sangat memungkinkan untuk mewujudkan suasana sekolah yang tertata asri dan nyaman.

Sekolah berbudaya lingkungan ataupun melaksanakan program pendidikan lingkungan hidup di SDN 25 Sabbamparu bukanlah hal yang mudah, karena diperlukan adanya kerjasama semua komponen sekolah serta dukungan masyarakat sekitar ataupun instansi terkait, baik dalam bentuk dukungan materi maupun moril. Sinergitas semua komponen dengan menyadari manfaat sekolah berbudaya lingkungan diwujudkan dalam bentuk partisipasi aktif, maka dampak positif akan dapat diraih bagi pelaksanaan program adiwiyata di sekolah SDN 25 Sabbamparu dan akan membawa manfaat bagi pelestarian lingkungan alam. Semangat dalam semboyan memacu SDN 25 Sabbamparu menuju Generasi Cerdas Berkarakter dan Berkebinekaan Global serta Sadar Lingkungan, adalah upaya untuk mewujudkan visi sekolah di bidang peduli lingkungan, sebagai bentuk kepedulian terhadap lingkungan dengan menjaga kebersihan, sehingga menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan asri, tidak ada sampah yang berserakan. Berikut Visi dan Misi SDN 25 Sabbamparu :

1. Visi Misi SDN 25 Sabbamparu

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah lembaga atau perusahaan yang ingin dicapai di masa depan, atau dapat dikatakan bahwa visi merupakan pernyataan *want to be* dari lembaga atau perusahaan. Visi juga merupakan hal yang sangat krusial bagi suatu lembaga untuk menjamin kelestarian dan kesuksesan jangka panjang.²⁹ Adapun Visi yang diusung oleh SDN 25 Sabbamparu adalah sebagai berikut : "Mewujudkan peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi serta sadar lingkungan berlandaskan Iman dan Taqwa" hal tersebut hendaknya menjadi harapan setiap stakeholder tanpa terkecuali pada jajaran sekolah SDN 25 Sabbamparu yang senantiasa dengan gigih untuk diperjuangkan dan diwujudkan, namun implementasi dari semua hal tersebut hanya akan terukur dengan beberapa indikator yang telah dirumuskan sebagaimana point berikut :

- a. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui berbagai bentuk partisipasi dan keikutsertaan pada kegiatan dan perayaan keagamaan.
- b. Menanamkan kebiasaan hidup berdampingan dalam ruang kelas dan interaksi dalam lingkup sekolah yang mengedapankan akhlaqul karimah
- c. Menanamkan kebiasaan hidup bersih dan sehat serta berlaku sadar tanpa diperintah untuk menimbulkan kepedulian terhadap lingkungan.
- d. Setiap kelas hendaknya melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif dan inovatif yang diupayakan teraplikasi pada semua mata pelajaran.

²⁹D.Wibisono, *Manajemen Kerja, Visi dan Misi* (Cet X; Jakarta : Erlangga 2016). H.46

- e. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar di kelas dengan berbasis pada pendidikan karakter bangsa dan kearifan lokal.
- f. Melaksanakan bimbingan rutin tanpa menghambat pelajaran sehingga minat dan bakat siswa dapat terakomodir sebagai nilai ekstrakurikuler.
- g. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari penanaman sikap kepekaaan sosial yang peduli dan sadar lingkungan.

Visi dalam sebuah institusi hanya akan tercapai secara sistematis dan bertahap jika seluruh stakeholder dapat mengaplikasikannya dalam Misi. Pada dasarnya misi merupakan alasan mendasar eksistensi suatu institusi. Perumusan misi merupakan realisasi yang akan menjadikan suatu institusi mampu menghasilkan produk berkualitas yang dapat memenuhi kebutuhan, keinginan dan harapan semua perangkat yang saling berkaitan satu sama lain dalam institusi tersebut.³⁰ Adapaun Misi yang telah dirumuskan oleh semua pihak yang berkompeten pada SDN 25 Sabbamparu adalah sebagai berikut:

- 1). Menciptakan sekolah yang bernuansa religius.
- 2). Melaksanakan kegiatan belajar yang efektif dan efesien.
- 3). Memberikan edukasi tentang wawasan lingkungan.
- 4). Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, indah dan nyaman.
- 5). Meningkatkan kedisiplinan dan etos kerja yang tinggi seluruh stakeholder.
- 6). Melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara terorganisir.
- 7). Mewujudkan kerjasama yang harmonis di dalam maupun di luar sekolah.

³⁰Prasetyo dan Benedicta, *Peran Inovasi Pengembangan Kualitas*, (Edisi 12, Jakarta : Salemba Empat), h.35

B. Hasil Penelitian

1. Gambaran Minat Belajar siswa Kelas III SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Guru kelas III SDN 25 Sabbamparu terkait pertanyaan Minat belajar siswa ibu Jumrah selaku guru kelas mengatakan Bahwa :

Selama proses pembelajaran di kelas tiga saya selaku guru kelas melihat bahwa minat belajar siswa semakin menurun apalagi siswa baru saja selesai pembelajaran daring/tatap muka tidak langsung selama kurang lebih 2 tahun sehingga mengakibatkan banyaknya perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa saat melakukan proses pembelajaran. Seperti contoh dalam pembelajaran yang di lakukan di dalam kelas ketika waktu sudah lewat dari jam 9 biasanya siswa sudah kurang focus karena ada yang sudah menanyakan kapan pulang bahkan sudah ada siswa yang mengantuk di kelas dan hal tersebut sudah sering terjadi pada saat proses pembelajaran. namun hal tersebut sampai sekarang masih saya jadikan sebuah tantangan bagaimana agar siswa ini bias semangat dalam proses pembelajaran, bias aktif di kelas sehingga kelas tidak monoton melainkan siswa di dalam bias aktif saat proses pembelajaran.³¹

Pertanyaan demi pertanyaan diberikan peneliti kepada guru kelas III yaitu ibu Jumrah dengan melakukan wawancara guna mendapatkan informasi yang akurat terkait minat belajar siswa, respon siswa saat proses pembelajaran, kendala selama proses pembelajaran, dan cara guru menarik minat belajar siswa.

Siswa SDN 25 Sabbamparu khususnya siswa kelas III ini minat belajarnya cenderung kurang baik mungkin karena faktor lingkungan sekitar, faktor keluarga dll. Sehingga minat belajar siswa selama proses pembelajaran itu kurang. Contohnya ketika saya mengajar dan menjelaskan di papan tulis setelah itu menanyakan kembali kepada siswa terkait apa yang saya jelaskan siswa cenderung diam dan kurang berpartisipasi/kurang aktif dalam pembelajaran sehingga hal tersebut yang kadang membuat saya sendiri merasa bingung apakah siswa sudah paham atau belum karena kalau di Tanya siswa mengatakan paham namun ketika di Tanya ulang mereka hanya diam. Sehingga saya sebagai guru selalu berusaha mencaritahu bagaimana cara agar siswa dapat aktif dan berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga terkadang saya mengajak siswa

³¹ Jumrah, (36 tahun) Guru Kelas IIIA SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo, *Wawancara*, Pada tanggal 23 September 2022.

bernyanyi, bermain games-games agar bias membangkitkan semangat mereka lagi.³²

Selain melakukan wawancara kepada guru peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa terkait minat belajar salah satu siswa yang bernama zizam mengatakan :

Kalau belajar guru saya hanya menjelaskan di papan tulis saja sehingga saya biasa mengantuk setelah itu kami hanya di suruh untuk mencatat dan biasa catatannya terlalu banyak jadi biasa saya capek dan bosan kalau hanya disuruh mencatat saja. Tapi biasa kalau ibu guru memberikan games-games atau mengajak bernyanyi saya senang karena saya jadi tidak mengantuk dan kembali semangat.³³

Pertanyaan terkait minat belajar siswa yang diberikan peneliti kepada beberapa siswa kelas IIIA juga di jawab oleh salah satu siswa lainnya yang bernama Nurainun ia mengatakan :

Ibu jumrah biasa kalau mengajar menulis terus di suruh ki, biasa juga di suruh ki naik ke papan tulis menjawab tapi tidak naik ka saya biasa karena susah tidak saya tau jawabannya. Saya suka saya kalau biasa itu bu jumrah na kasi ki games-games terus menyanyi-menyanyi. Pernah juga bu jumrah na kasi menonton ki film kartun terus di suruh ki tuliskan apa pelajaran yang di dapat dari film itu dan beranika angkat tangan menjawab.³⁴

Dari hasil wawancara peneliti kepada guru dan siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat bergantung pada metode serta strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. karakter siswa sekolah dasar yang cenderung usia bermain membuat guru sebaiknya mengemas pembelajaran dengan sangat menarik

³² Jumrah, (36 tahun) Guru Kelas IIIA SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo, *Wawancara*, Pada tanggal 23 September 2022.

³³ Zizam Pratama, (9 tahun) Siswa IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, *Wawancara*, Pada tanggal 23 September 2022.

³⁴ Nurainun, (9 tahun) Siswa IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo, *Wawancara*, Pada tanggal 23 September 2022.

sehingga meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran yang di harapkan siswa dapat berperan aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

2. Gambaran Strategi Guru Kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo

Mewujudkan proses belajar dan mengajar dengan kondusif dan aplikatif adalah ujung tombak dari segala sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga mengupayakan relevansi yang berbanding lurus antara kecanggihan sarana dan prasana dalam menghadapi percepatan perubahan terutama dalam bidang IT. Sehingga yang berpengaruh mutlak pada pergeseran nilai dan norma terhadap anak didik hendaknya menjadi perhatian khusus, terutama kepada guru kelas yang bersentuhan langsung dengan siswa.³⁵ Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan Guru kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu terkait pertanyaan strategi yang di lakukan guru selama Proses Pembelajaran, ibu Jumrah selaku guru kelas mengatakan Bahwa :

Sebelum memulai pelajaran sebagai seorang guru kita harus membuat yang namanya RPP dulu nah RPP ini saya buat berdasarkan silabus yang sudah ada, namun langkah-langkah pembelajaran di dalam RPP ini sebisa mungkin saya sesuaikan dengan keadaan siswa di kelas namun ada kalanya biasa terjadi hal-hal yang tidak di inginkan apalagi saya selaku bendahara sekolah bisa itu banyak urusan di luar jadi bisa saya tidak mengikuti langkah-langkah oembelajaran yang ada di RPP tersebut, tetapi saya tetap memberikan materi kepda siswa terkait pembelajaran di hari itu. Dalam proses pembelajaran terkadang saya melihat siswa jenuh, malas, ada yang sudah bercerita saya ajak mereka bermain games-games saya ajak mereka bernyanyi biar mereka itu semangatnya dan fokusnya bisa kembali.³⁶

³⁵Windi Astri Ningrum, *High Tech High Impact “Menyelidiki Pengaruh Teknologi bagi anak”* (Magelang : Psikologi Corner, 2020) h.83

³⁶ Jumrah, (36 tahun) Guru Kelas IIIA SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo, *Wawancara*, Pada tanggal 23 September 2022.

Melanjutkan wawancara terkait pertanyaan strategi yang dilakukan guru selama Proses Pembelajaran di kelas IIIA, ibu Jumrah selaku guru kelas mengatakan Bahwa :

Selama proses pembelajaran saya jarang menggunakan media pembelajaran hanya sesekali. Tapi saya sebagai guru juga melihat bahwa ternyata siswa ini kalau menggunakan media pembelajaran mereka lebih fokus saat pembelajaran bahkan mereka aktif bertanya, angkat tangan karena bisanya mereka mau menyentuh media yang di gunakan bahkan kalau saya menggunakan media video mereka sangat antusias kalau saya putarkan film anak dan saya suruh mereka mencari makna yang terkandung di dalam film tersebut. Namun pastinya ada beberapa kendala yang di dapatkan seperti contoh sarana prasarana yang belum begitu memadai contohnya LCD yang ada di sekolah hanya 4 sedangkan kelas ada 12 biasanya terkendala di situ namun insya Allah semoga bantuan LCD untuk sekolah yang akan disalurkan tahun ajaran berikutnya bisa membantu para guru sehingga dalam proses pembelajaran guru bisa menggunakan media dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas.³⁷

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada guru kelas IIIA, maka peneliti mendapatkan gambaran bahwa strategi yang digunakan oleh guru kelas IIIA selama proses pembelajaran berdasarkan Silabus dan RPP yang telah disiapkan oleh guru kelas IIIA di awal semester sebelum melakukan proses pembelajaran. Selain itu guru kelas IIIA terkadang menggunakan media dalam proses pembelajaran, namun penggunaan media pembelajaran di sekolah tersebut dinilai belum dapat digunakan secara maksimal karena sarana dan prasarana yang masih perlu penambahan berupa perangkat yang mendukung seperti labtop, LCD, Speaker dan Wifi (Jaringan Insternet). Serta masih dibutuhkan keterampilan tambahan terhadap guru kelas IIIA dalam menggunakan media dengan Inovasi media pembelajaran video musikal di sekolah tersebut.

³⁷ Jumrah, (36 tahun) Guru Kelas IIIA SD Negeri 25 Sabbamparu Kota Palopo, Wawancara, Pada tanggal 23 September 2022.

3. Gambaran Pengaruh Inovasi Media Pembelajaran terhadap Minat Belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-Laki	9
2.	perempuan	8
Total		17

Tabel di atas dapat diketahui bahwa responden dalam penelitian ini sebanyak 17 orang yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 9 orang dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 orang. Bervariasi meski berimbang respon yang dijadikan sebagai informan utama, sehingga menjadikan tingkat validitas pengolahan data semakin kuat dan akurat.

Tabel 4.2 Perolehan Pre test angket

No.	Nama Siswa	Nilai Hasil Data Angket Pre test
1	Abil abiansyah	59
2	Muhammad fauzan a.s	77
3	Muh virzha syauqi	84
4	Nurainun	82
5	Sukria	78
6	Zizam pratama	86
7	Akifah naila	91

8	Aqifah najwa syifana	86
9	Hamdani	76
10	Haura nazifah	90
11	Kiran dwi ramadani	75
12	Muh adley azraf pratama	90
13	Zaidatun hafizah	83
14	Muh . al abyan	89
15	Suci ramadani	91
16	Ahmad mus'ab zuhud	85
17	Muh fatir	89
Nilai Rata-rata		83

Hasil yang diperoleh dari rekapitulasi pre test di atas diakumulasi pada nilai akhir pembagian angket pada pre test yang dilakukan dengan membagikan angket kepada 17 responden dengan rata-rata nilai akhir angket siswa adalah 83.

Tabel 4.3 Perolehan Post test angket

No.	Nama Siswa	Nilai Hasil Data Angket Pre test
1	Abil abiansyah	76
2	Muhammad fauzan a.s	87
3	Muh virzha syauqi	96
4	Nurainun	97
5	Sukria	85
6	Zizam pratama	96

7	Akifah naila	97
8	Aqifah najwa syifana	97
9	Hamdani	88
10	Haura nazifah	94
11	Kiran dwi ramadani	87
12	Muh adley azraf pratama	100
13	Zaidatun hafizah	99
14	Muh . al abyan	97
15	Suci ramadani	100
16	Ahmad mus'ab zuhud	97
17	Muh fatir	96
	Rata-rata	93,47

Hasil yang diperoleh dari rekapitulasi post test di atas dapat diakumulasi dengan nilai akhir dari pembagian angket pada post test yang dilakukan dengan membagikan kembali angket setelah pemberian perlakuan dan eksperimen kepada 17 orang responden dengan rata-rata nilai akhir keseluruhan angket siswa 93,47.

Setelah mendapatkan data terkait Minat belajar siswa pre test dan Post test selanjutnya dilakukan uji Hipotesis dengan menggunakan SPSS, Pengujian ini dilakukan untuk menguji dan mengetahui apakah variabel media pembelajaran video musikal berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Uji *paired Sample T-test* adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dari dua *mean* dari dua sampel berpasangan dengan asumsi data berkontribusi normal, sampel

berpasangan berasal dari subyek yang sama. Adapun dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi:

“Jika Sig. < 0,05 maka variable independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen”.

-berbanding-

“Jika Sig. > 0,05 maka variable independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen”.

Tabel 4.4 Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	83,0000	17	8,18535	1,98524
	POST TEST	93,4706	17	6,55856	1,59068

Tabel Paired Sampel Statistics berisi deskriptif statistic dari kedua data dengan Mean pada pre test 83,00 dan pada post test 93,47 dengan jumlah sampel yang sama pada keadaan yang berbeda yakni sebanyak 17 sampel.

Tabel 4.5 Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PRE TEST & POST TEST	17	,909	<,001	<,001

Tabel Paired Sampel Correlations menunjukkan ada atau tidak adanya hubungan antara pre test dan post test yang ditandai dengan Signifikan < 0.05 maka terdapat hubungan antara pre test dan post test dan jika Signifikan $> 0,05$ maka tidak terdapat hubungan. Pada table di atas terlihat bahwa Signifikan Pre test dan Post test terdapat Hubungan karena < 0.05 yaitu < 0.01 .

Tabel 4.6 Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Significance	
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				One-Sided p	Two-Sided p
				Lower	Upper				
Pre test Post test	-10,47059	3,51990	,85370	-12,28035	-8,66082	-12,265	16	<,001	<,001

Hasil pada Uji paired Sample T pada pre test dan post test pada penelitian ini yaitu memiliki pengaruh yang signifikan karena Nilai signifikansi antara variabel awal dan variabel akhir adalah (2-tailed) $< 0,05$ yaitu 0.01.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan

Satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan adalah persoalan yang mutlak menjadi global baik dalam peran dan fungsinya, termasuk sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan berperan langsung dalam proses pembelajaran di kelas sehingga berfungsi untuk memperlancar dan mempermudah proses transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Sarana pendidikan yang lengkap dapat

memudahkan guru dalam menyampaikan isi pembelajaran kepada siswanya.³⁸ Sedangkan Prasarana adalah objek yang secara tidak langsung digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Biasanya, prasarana merupakan objek pendukung dari kegiatan pendidikan di sekolah. Objek sarana maupun prasana tidak selalu berupa objek fisik. Objek yang bersifat administratif maupun peraturan juga dapat terkategori ke dalam sarana atau prasarana pendidikan, misalnya tata tertib sekolah. Sebagai sekolah yang berusia cukup tua dan bertempat di wilayah Kota Palopo, maka ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dapat terlihat pada tabel Jumlah rombel yang tersedia pada SDN 25 Sabbamparu berikut :

Tabel 4.7 Jumlah Rombel SDN 25 Sabbamparu

TINGKATAN KELAS		I	II	III	IV	V	VI	TOTAL
JUMLAH ROMBEL		2	2	2	2	2	1	11
JUMLAH SISWA	LAKI-LAKI	24	20	25	19	14	20	122
	PEREMPUAN	20	17	15	23	27	20	122
JUMLAH		44	37	40	42	41	40	244

Tabel yang ada di atas menunjukkan bahwa SDN 25 Sabbamparu sangat kondusif dalam proses pembelajarannya, jumlah kelas dan jumlah siswa yang memenuhi standar kelayakan dalam proses belajar mengajar. Setiap kelas hanya dihuni antara 15 sampai 25 siswa yang berarti bahwa keadaan kelas tanpa sesak dapat dijumpai pada sekolah SDN 25 Sabbamparu sebagaimana Permendikbud tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah, aturan pengisian jumlah

³⁸Matin, Nurhatti Fuad, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Cet ke-2, Jakarta : Raja Grafindo Persada).

rombongan belajar berdasarkan rasio jumlah peserta didik.³⁹ Untuk semakin memaksimalkan proses pembelajaran.

Beberapa perangkat sangat diperlukan dan menjadi penentu tingkat keberhasilan suatu metode yang disebut dengan perangkat pembelajaran dan instrumen pembelajar. yang dimaksud dengan Perangkat pembelajaran adalah kumpulan alat bantu yang digunakan guru agar kegiatan dan kinerjanya lebih maksimal dalam aktivitas pembelajaran, perangkat ini terdiri dari media, fasilitas, bahan, panduan dan sebagainya. Selain menjadi pelengkap administrasi, perangkat pembelajaran dapat mengembangkan kedewasaan guru dalam mengemban tugasnya hingga ke tingkat profesional.⁴⁰

Guru bisa memaksimalkan dirinya menjadi seorang pendidik dengan cara melakukan evaluasi kinerja dari waktu ke waktu, sehingga kapabilitas guru semakin meningkat. Adanya instrumen ini guru bisa lebih mudah dalam aktivitas pembelajaran. Karena dengan administrasi dan tujuan yang jelas bisa menjadikan guru bisa lebih fokus pada proses pembelajaran. Terutama pada implementasi perangkat pembelajaran kurikulum 2013 revisi 2018 sebagai kelancaran aktivitas.

2. Implementasi Instrumen Pembelajaran.

Mewujudkan Proses belajar dan mengajar dengan kondusif dan aplikatif adalah ujung tombak dari segala sarana dan prasarana yang tersedia, sehingga mengupayakan relevansi yang berbanding lurus antara kecanggihan sarana dan

³⁹ Dapodik Versi Terbaru, Jumlah Rombongan Belajar Berdasarkan Rasio Jumlah Peserta didik (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>)

⁴⁰ Moh. Uzer Usman, Menjadi Guru Profesional-Uzer. (Cet 29. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya. 2017).

prasana dalam menghadapi percepatan perubahan terutama dalam bidang IT yang berpengaruh mutlak pada pergeseran nilai dan norma terhadap anak didik hendaknya menjadi perhatian khusus, terutama kepada guru kelas yang bersentuhan langsung dengan siswa.⁴¹ Berkenaan dengan hal tersebut, peneliti mendapatkan informasi awal dari hasil wawancara dengan kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu dengan penjelasan antara sarana dan prasarana sebagai berikut :

“Apreseasi dari pemerintah Kota Palopo terhadap sarana dan prasarana di SDN 25 Sabbamparu sangat luar biasa, sehingga secara berkala pihak pemerintah Kota Palopo senantiasa mengadakan peninjauan dan meminta berbagai bentuk perkembangan laporan dari pihak sekolah untuk diadakan tindak lanjut sigap sekiranya hal tersebut dianggap urgen”.⁴²

Sekiranya segala bentuk apreseasi dari pemerintah Kota Palopo dapat disambut dengan prestasi yang membanggakan maka hal tersebut secara beriringan akan menghantarkan SDN 25 Sabbamparu menjadi sekolah unggulan standar Nasional bahkan tidak menutup kemungkinan akan menjadikannya *go international*. Ternyata harapan tersebut tetap menjadi target jangka panjang dari sekolah SDN 25 Sabbamparu dengan senantiasa membangun sinergitas internal.

Menarik untuk semakin dibahas dan dikaji tentang ungkapan sinergitas yang terlontar dari lisan seorang pengambil keputusan tertinggi pada tingkat sekolah dasar yakni kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu. Hal tersebut kemudian dijelaskan lagi oleh bapak kepala sekolah pada *section* wawancara berikut :

“Sinergitas internal yang diciptakan pada sekolah SDN 25 Sabbamparu adalah upaya untuk memberikan ruang seluas-luasnya kepada para

⁴¹Windi Astri Ningrum, *High Tech High Impact “Menyelidiki Pengaruh Teknologi bagi anak”* (Magelang : Psikologi Corner, 2020).

⁴²Risal Sammara, Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, *Wawancara section 1* di Ruang Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, 22 Juli 2022.

stakeholder dalam rangka memaksimalkan potensinya, sehingga Visi dan Misi SDN 25 Sabbamparu dapat tercapai dengan saling bahu membahu. Tanggung jawab tersebut adalah tanggung jawab yang sangat besar dan perlu dipahami untuk dijadikan sebagai tanggung jawab bersama dan tidak membebani pada kalangan orang tertentu bersifat independen”⁴³

Indikator yang dijadikan oleh bapak kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu terhadap memaksimalkan potensi pada setiap stakeholder terutama guru kelas seperti apa. Sehingga dapat dijadikan sebagai alat ukur dalam pelaksanaan tugas sebagai pengembalian amanah dari negara bahkan kelak menjadi amal jariyah?. Berikut penjelasan yang disampaikan oleh bapak kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo sebagai berikut :

“Pada masing-masing satuan kerja ada yang dikatakan dengan *Standar Operating Procedure (SOP)* semisal standar yang diberlakukan secara nasional kepada guru kelas, antar lain mempersiapkan Perangkat Pembelajaran semacam SILABUS dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), adalah kemutlakan untuk diadakan oleh seorang guru kelas dan guru bidang studi sebelum memulai proses pembelajaran. Sehingga ketika beberapa langkah tersebut telah dilakukan berarti menunjukkan bahwa seorang guru kelas akan melakukan aktifitas kelas dalam koridor dan sistematika menuju kompetensi yang profesional.”⁴⁴

Peneliti semakin merasa terpanggil dengan ahlak akademisi yang telah didapatkan selama ini sebagai pejuang toga pada kampus hijau penuh *mahabbah* IAIN Palopo. Bertepatan dengan program magang yang peneliti lakukan di SDN 25 Sabbamparu sejak bulan Agustus 2020, sehingga kedekatan dengan suasana familiar telah peneliti rasakan sejak saat itu. Merasa bukan orang asing lagi di sekolah SDN 25 Sabbamparu, peneliti melakukan observasi di kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu, sembari memohon ijin mendampingi guru kelas IIIA ibu Jumrah

⁴³Risal Sammara, Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, *Wawancara section 2* di Ruang Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, 22 Juli 2022.

⁴⁴Risal Sammara, Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, *Wawancara section III* di Ruang Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, 22 Juli 2022.

S.Pd. yang saat itu bertepatan dengan materi wujud, sifat dan bentuk benda. Sesuai pembelajaran peneliti membangun komunikasi interaktif di luar kelas dengan para siswa, informasi tersebut adalah bahan baku yang peneliti dapatkan untuk menjadi ramuan terhadap suatu kegelisahan yang timbul dari dalam diri peneliti menjadikannya sebagai eksperimen meskipun saat itu peneliti masih berstatus mahasiswa masih magang.

Berikut peneliti mengklasifikasikan hasil rekapitulasi pembelajaran dengan pembahasan materi : wujud, sifat dan bentuk benda dari siswa kelas 3A berjumlah 17 siswa sebagai informan inti pada awal permulaan observasi kelas konvensional sebagaimana yang digambarkan oleh peneliti pada tabel di bawah :⁴⁵

Tabel 4.8 Rekapitulasi Pembelajaran pre test

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Minat Belajar Siswa					
			50%	60%	70%	80%	90%	100%
1	Kelas 3 A	17 Siswa	1	4	4	5	3	-

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa peneliti ingin melakukan suatu terobosan dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo yang bernuansa inovasi dan kreasi pada muatan pembelajaran tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 tersebut. Meski demikian usaha dan upaya yang dilakukan oleh peneliti untuk tetap saling menjaga dan menghargai adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam sikap, perbuatan dan tingkah laku mengingat peneliti masih berstatus mahasiswi yang sedang magang di SDN 25 Sabbamparu.

⁴⁵Jumrah dan Hj.Patimani *Observasi pembelajaran dalam kelas, "Materi Wujud Sifat dan Bentuk Benda"* (Kelas IIIA dan IIIB SDN 25 Sabbamparu, Kota Palopo, 25 Juli 2022)

3. Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal.

Berkiprah dan memberikan sumbangsih adalah prinsip yang telah tertanam dalam lingkup keluarga peneliti dan semakin terhunjam lebih dalam dan kokoh dari pengajaran yang telah didapatkan oleh peneliti pada kampus tercinta dengan sejuta kenangan IAIN Palopo. Dorongan yang begitu kuat berangkat dari dalam hati peneliti, sehingga memberanikan diri untuk melanjutkan komunikasi dengan bapak kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu dengan beberapa bahagian pembahasan dan tingkat kehati-hatian seorang pimpinan dalam menganalisa dan menindak lanjuti sesuatu sebelum memberikan kebijakan. Hal tersebut tergambar pada wawancara lanjutan dengan bapak kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu :

“Berbagai pendekatan yang telah lakukan dengan intens oleh peneliti secara langsung di dalam kelas maupun di luar kelas, ada bahagian *section* yang sangat menarik untuk peneliti lakukan. Berbekal dari materi dan praktik yang telah peneliti dapatkan dari perkuliahan pada prodi PGMI Fakultas Tarbiyah di kampus IAIN Palopo. Peneliti menawarkan hal tersebut kepada bapak kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu sebagai upaya terhadap inovasi media pembelajaran berbasis IT yang penerapannya masih dalam bentuk eksperimen dilakukan di kelas IIIA”⁴⁶.

Mengawali gagasan dalam bentuk inovasi sudah menjadi keinginan secara bersama dalam lingkup sekolah SDN 25 Sabbamparu, namun tantangan, ujian dan hambatan dalam melaksanakannya merupakan konsekuensi yang harus diterima. Mempersiapkan mental dalam sebuah eksperimen jauh lebih penting daripada mempersiapkan berbagai perangkat dan simbol, karena kegagalan dalam eksperimen akan dijadikan sebagai batu loncatan bagi peneliti yang bermental

⁴⁶Naimah Balqis, *Peneliti dan Mahasiswa Magang*, Fakultas Tarbiyah, Prodi PGMI, Kampus IAIN Palopo, 26 Juli 2022.

baja tetapi sebaliknya akan menjadi batu sandungan bagi peneliti yang bermental kerupuk. Berikut inspirasi yang diberikan oleh kepala SDN 25 Sabbamparu :

Pihak sekolah terlebih lagi kepala sekolah, sangat mengharapkan kehadiran para akademisi muda sebagai generasi pelanjut bangsa untuk memajukan predikat pendidikan setara dengan negara berkembang yang lain. Menjiwai suatu keadaan dan meleburkan suasana dengan terlibat langsung di dalamnya adalah aspek dan nilai plus yang sebaiknya dimiliki oleh setiap peneliti. Kepala sekolah juga semakin menguatkan ide peneliti ketika mengingatkan dengan karakter siswa usia kelas III sekolah dasar dengan dekapan iklim sains, teknologi dan dunia gadget.⁴⁷ Sesuai dengan pendapat para pakar pendidikan yang menyatakan bahwa ;

pemilihan model dan bentuk suatu produk pendidikan hendaknya tetap mempertimbangkan usia dan latar belakang siswa yang memiliki masa dan trend dari setiap generasi yang berbeda-beda, sehingga peneliti berusaha untuk mengungkapkan alasan dan tujuan dari gagasan yang akan dibuat sebagai eksperimen berupa inovasi media pembelajaran dengan metode video musikal :

“Menyelaraskan antara karakter dan hobi adalah pertimbangan yang sangat mendasar bagi peneliti, setelah melihat karakter bermain siswa usia sekolah dasar kelas III dengan hobi menonton dan benyanyi yang tidak dapat berpisah dan dipisahkan pola bermainnya dengan gadget yang telah menyingkirkan permainan petak umpet dan sebagainya. Peneliti mengutarakan keinginannya kepada kepala sekolah dan guru kelas untuk membuat eksperimen video musikal berharap dapat dukungan dan sambutan bahkan kerjasama untuk mewujudkan ide tersebut sehingga menjadi suatu produk yang memberikan kontribusi”⁴⁸

Setelah mendapatkan persetujuan dari bapak kepala sekolah sebagai pengambil keputusan dan memberikan dukungan dan motivasi untuk bekerjasama dengan guru kelas IIIA, maka peneliti mulai melakukan tahapan inovasi dengan memilih materi pembelajaran perubahan wujud benda pada tema 3.

⁴⁷Risal Sammara, Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, *Wawancara section III* di Ruang Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, 27 Juli 2022.

⁴⁸Naimah Balqis, *Peneliti dan Mahasiswa Magang*, Fakultas Tarbiyah, Prodi PGMI, Kampus IAIN Palopo, 27 Juli 2022.

Sebelum media video musikal tersebut digunakan, peneliti memperlihatkan kepada beberapa orang pakar termasuk para dosen dan tentunya kepala sekolah SDN 25 Sabbamparu sebagai pengambil keputusan, tingkat layak karya tersebut dijadikan sebagai bahan eksperimen dan peneliti berusaha menjelaskannya sebagai berikut :

“Materi yang dibuatkan video musikal oleh peneliti adalah materi yang sudah pernah diajarkan sebelumnya oleh guru kelas dengan pencapaian minat pada tabel IV.3.1. di atas. Pada prakteknya materi tersebut akan disampaikan ulang di dalam kelas dengan metode yang berbeda pada kelas IIIA dan akan diberikan pengulangan materi tetapi diberlakukan eksperimen metode video musikal”.⁴⁹

Penjelasan yang disampaikan oleh peneliti dapat dipahami oleh kepala sekolah dan guru kelas III SDN 25 Sabbamparu, sehingga memberikan ruang dan waktu untuk menerapkan eksperimen tersebut dengan memilih waktu yang sangat tepat pada tanggal 5 Agustus bertepatan dengan hari jum'at yang kegiatan proses belajar dan mengajar terkadang diawali dengan berbagai kegiatan ekstra sekolah. Tepat sepekan dari setelah ditetapkan kelayakan untuk melakukan eksperimen, peneliti mengawali sapaan di kelas IIIA dengan sapaan keakraban sebagai berikut:

“Kalau kau suka hati tepuk tangan, kalau kau suka hati kedip mata, kalau kau suka hati senyum simpul, kalau kau suka hati mari kita lakukan kalau kau suka hati kita mulai. Peneliti merasa berbesar hati dengan sambutan dan antusias yang dipancarkan dari suara *full power* yang dilakukan oleh siswa kelas IIIA dan akhirnya ketika peneliti memulai menyalakan LCD dan menekan *play* pada video musikal, tanpa sadar dan refleks sudah ada siswa yang mulai mengikutinya dengan intonasi dalam keadaan bibir masih tertutup. Peneliti sengaja membuat video musikal dengan durasi sekitar 3 menit saja, dengan alasan tidak akan membosankan dan mudah untuk dilakukan berulang-ulang. Mengulang 10 kali video yang sama telah menggunakan waktu dalam proses pembelajaran samapi 30 menit.

⁴⁹Naimah Balqis, *Peneliti dan Mahasiswa Magang*, Fakultas Tarbiyah, Prodi PGMI, Kampus IAIN Palopo, 29 Juli 2022.

Setelah melakukan proses pembelajaran, peneliti masih harus melakukan interaksi pendataan minat belajar dalam bentuk angket kepada siswa kelas IIIA yang diberlakukan oleh peneliti adalah eksperimen dengan inovasi media pembelajaran video musikal pada tema 3 subtema 3 pembelajaran 1 tentang perubahan wujud benda, dan dari angket tersebut peneliti melakukan rekapitulasi perhitungan hasil pembelajaran pengulangan materi dengan persentase berikut :

Tabel 4.9 Rekapitulasi Pasca pemberian perlakuan

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase Minat Belajar Siswa					
			50%	60%	70%	80%	90%	100%
1	Kelas 3 A	17 Siswa	-	-	2	5	7	3

Hasil rekapitulasi dari table 4.9 di atas menunjukkan perbedaan yang terlihat signifikan dari kelas IIIA yang telah diberlakukan penyajian materi dengan inovasi media pembelajaran video musikal jika dibandingkan dengan penyajian materi dengan metode konvensional sebelum eksperimen.

Segala harapan telah terwujud pada karya perdana yang telah peneliti lakukan, hasil yang telah diperoleh adalah bukti yang menunjukkan pentingnya kerjasama yang baik oleh semua pihak dan stakeholder yang berkompeten dalam sebuah institusi. Suplemen utamanya adalah kerjasama, karena tanpa adanya kerjasama yang baik diantara semua pihak dan stakeholder yang terkait, maka sangat mustahil bagi seorang pemula yang masih berstatus sebagai mahasiswa, akan memperoleh hasil dan karya ilmiah yang dapat menjadi *suprise* dan nilai *plus* tersendiri bagi peneliti pada khususnya dan prodi PGMI bahkan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang dipayungi oleh Kampus IAIN Kota Palopo.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian, pembahasan dan hasil penelitian kepustakaan maupun hasil penelitian lapangan yang telah dilakukan, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai langkah konkret dari penelitian ini sehingga menjadi sebuah skripsi yang layak untuk dipublikasikan, dengan kesimpulan sebagai berikut :

Minat belajar siswa kelas IIIA SDN Sabbamparu Kota Palopo sangat bergantung dengan metode penyajian yang dibawakan oleh guru, sebagaimana karakter anak-anak pada umumnya yang masih terbawa dengan kegemaran bermain. Karakter bermain tersebut bukanlah suatu kendala yang dijadikan sebagai penghambat dalam dunia pendidikan. Fakta di lapangan khususnya siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo menunjukkan bahwa, merubah pola pikir guru kelas dalam melakukan tindakan dan perlakuan di dalam kelas, sangat memegang peranan penting, sehingga karakter bermain dari siswa dapat dijadikan sebagai potensi dalam pengembangan dan inovasi media pembelajaran berbasis IT (*Information and Technology*) sesuai dengan tantangan dan perkembangan zaman.

Strategi guru kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo dalam menyajikan pembelajaran di kelas telah berpedoman pada RPP dan Silabus yang tersedia, sehingga bersifat konvensional dan monoton. Sementara siswa kelas III dengan usia kisaran antara 10 tahun masih memiliki karakteristik bermain, sehingga memerlukan strategi yang sangat tepat untuk meningkatkan minat belajarnya. Strategi pembelajaran berfungsi sebagai cara untuk menyajikan,

menguraikan, memberi contoh, dan latihan kepada siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran terutama pada materi dengan tingkat kesulitan tertentu.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV menunjukkan bahwa, “Inovasi media pembelajaran video musikal sangat berpengaruh terhadap minat belajar siswa kelas IIIA SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo”. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata minat belajar siswa sebelum diberi perlakuan yaitu 83,00 dan setelah perlakuan dengan penggunaan inovasi media pembelajaran video musikal rata-rata minat belajar siswa mencapai 93,47. Menunjukkan peningkatan 10,47 dengan jumlah sampel 17 siswa. Berdasarkan perhitungan aplikasi SPSS (*Statistical program for social science*) Hasil Uji-t dengan nilai signifikan <0.05 yaitu $<0,01$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai upaya peningkatan minat belajar siswa :

1. Sekolah

Diharapkan bagi semua pihak yang berkompeten di sekolah kiranya berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan menggunakan berbagai metode dan media pembelajaran, sehingga taraf pendidikan di sekolah dapat menyeimbangkan pembaharuan dalam dunia pendidikan. Pengadaan media pembelajaran perlu senantiasa diperhatikan dalam perawatan secara berkala dan pemanfaatan sesuai peruntukannya. Menambah perlengkapan media pembelajaran memang sangat penting, tetapi sebaiknya disertai koordinasi dan pengelolaan yang baik karena dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar.

2. Guru

Media Pembelajaran Video Musikal yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kepada para guru terkait penggunaan media pembelajaran dalam menunjang proses belajar mengajar di kelas. Selain itu hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan dan motivasi bagi guru untuk terus berinovasi dalam menyajikan pembelajaran yang menyenangkan sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa.

3. Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran. Siswa jangan hanya sebagai obyek, melainkan siswa juga harus dapat meposisiikan diri sebagai subyek yang sedang belajar. Untuk itu, belajar dibutuhkan motivasi diri sehingga dapat menggunakan media pembelajaran dalam menggantikan guru sebagai sumber belajar. Selain itu siswa juga diharapkan agar lebih aktif dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi yang terjadi antara siswa dan guru dapat memahamkan materi yang diberikan dengan standar kualifikasi berdasarkan tujuan pendidikan nasional serta penggunaan waktu yang lebih efisien.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, kiranya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai acuan untuk melakukan eksperimen dan penelitian tindak lanjut dalam penggunaan media pembelajaran yang berbasis IT dan menyesuaikan perkembangan zaman menyongsong era 5.0 sebagai upaya meningkatkan Minat belajar siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat berkompetisi dalam tingkat Nasional bahkan ke tingkat Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar. 2018. *Media pembelajaran*. (Cet VII, Depok: PT. Raja Grafindo Persada).
- Al-Alusi. 2019. *Ruh al-Ma'ani Jilid 15*, (Cet XXXIV, Lebanon : Dar al-Kutub al-Ilmiah)
- Al-Wasim. 2017. *Al-Qur'an Transliterasi*, (Bekasi : Cipta Bagus Segara)
- Arhas, S. H., & Salam, R., Suprianto,S. 2018. *Pengaruh Media Pembelajaran dan Pengelolaan Kelas terhadap Prestasi Belajar Siswa di SMK Negeri Kecamatan Tanete Riattang, Kabupaten Bone*. (Jurnal Ad'ministrare:5-2)
- Arikunto, Suharsimi. 2018 *Pengelolaan Kelas dan Siswa Sebuah Pendekatan Evaluasi*, (Cet. XX; Jakarta: Rajawali Pers)
- Arikunto, Suharsimi. 2003 *Manajemen Pengajaran*, (Cet.IV, Jakarta: Rineka Cipta Karya)
- Audie, N. 2019. *Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik*. (FKIP : Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, 2019)
- Astuti D., & Bandur, A., Budi. 2018. *Validitas dan Realibitas penelitian*, (Jakarta : Mitra Wacana Media)
- Bahri Dj, Syaiful. 2019. *Strategi Belajar Mengajar*, (Cet. I; Jakarta : PT. Rineka Cipta)

Balqis, Naimah. 2022 *Peneliti dan Mahasiswa Magang*, Fakultas Tarbiyah, Prodi PGMI, Kampus IAIN Palopo.

Benedicta, Prasetyo. 2012. *Peran Inovasi Pengembangan Kualitas*, (Edisi 12, Jakarta : Salemba Empat)

Salkiah, B. 2020. *Perubahan paradigma pendidikan dan ekonomi dimasa pandemi COVID-19*. (Jurnal : Media Bina Ilmiah,15-1)

Darman, Andi. 2017. “*Manajemen Pengelolaan Kelas Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Malangke Barat Kabupaten Luwu Utara*” (Palopo : IAIN skripsi)

Arumsari, D. 2017. *Pengaruh media pembelajaran dan keterampilan pengelolaan kelas terhadap prestasi belajar siswa SMK negeri 5 madiun*. (Assets : Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan, 6 (1), 13-25)

Fuad, N. Matin. 2017. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya* (Cet ke-2, Jakarta : Raja Grafindo Persada)

Halija. 2013. “*Pengaruh kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam di SDN NO.558 BIDE Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Bajo Barat Kab.Luwu*” (Palopo : STAIN skripsi)

Irsan, Muh. 2013. *Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Peningkatan Prestasi hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 457 Pongko, kecamatan Bone-bone, Kabupaten Luwu Utara* (Palopo : STAIN skripsi)

Isa Muhammad bin Isa bin Saurah, Abu, *Sunan Tirmidzi Kitab Adab*. (Beirut-Libanon : Darul Fikri, 1994 M) Juz 4 No.(1435)

Muliani, N. Trisnadewi. 2020. *Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19*. (Cendekia – Google Scholar Citation)

- Marzuki, Asgar. 2018 *Menata Jalan Kehidupan*, (Magelang : Pustaka Hidayah)
- Moleong. 2017. *Penelitian Kualitatif* (Cet.XV, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet, IX. Bandung : Remaja Rosdakarya)
- Muhammad bin Isa bin Saurah, Abu Isa, *Sunan Tirmidzi, Meminta zin dan Adab* (Beirut-Libanon : Darul al-Fikri1994 M), Juz.4, No.(2722)
- Mundzir an-Naisaburi, Ibnu. *al-Ausath wa as-Soghir*, (Beirut : Dar al-Kutub, 2019) Hadits No. 3289)
- Nasution, Sangkot. 2017. *Variabel Penelitian.*, (Jurnal Raudhah : Docplayer info 5, 2)
- Nasution, S. 2018. *Metode Research*, (Cet. XX, Jakarta : Bumi Aksara)
- Ningrum, A. Windi. 2020. *High Tech High Impact “Menyelidiki Pengaruh Teknologi bagi anak”* (Magelang : Psikologi Corner)
- Muhadjir, N. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet, XII, Yogyakarta : Rake Sarasin)
- Patimani dan Jumrah. 2022 *Observasi pembelajaran dalam kelas, ”Materi Wujud Sifat dan Bentuk Benda”* (Kelas 3A dan 3B SDN 25 Sabbamparu, Kota Palopo)
- Payadnya, A. Jayantika, T,A,G. Putu. 2018. *Panduan penelitian eksperimen beserta analisis statistik dengan SPSS*, (Sleman : Deepublish)
- Riana, Ceri. 2020. *Media Pembelajaran. Komputer dan Media Pendidikan di Sekolah*. (Bandung : CV.Wacana Prima)
- Saleh, A.M. 2020. *Problematika kebijakan pendidikan di tengah pandemi dan dampaknya terhadap proses pembelajaran di Indonesia*.(Jurnal : Proceeding UNP Kediri)

Salman. 2010. *Pengaruh Kedisiplinan Peserta Didik Terhadap Proses Belajar Mengajar di SDN No. 558 Bide Desa Bone Lemo Utara Kecamatan Barat Kabupaten Luwu*, (Palopo : STAIN Skripsi)

Sammara Risal. 2022. *Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu, Wawancara section 1 di Ruang Kepala Sekolah SDN 25 Sabbamparu.*

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif, Untuk Penelitian yang Bersifat Eksploratif, Enter pretif, Interaktif dan Konstruktif*, (Karanganyar : Alfabeta)

Suhana, Cucu. 2020. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Edisi Tahunan, Bandung : Refika Aditama)

Uzer Usman, Muh. 2016. *Menjadi Guru Profesional*, (Cet. XXV; Bandung : Remaja Rosdakarya)

Versi Terbaru, Dapodik, *Jumlah Rombongan Belajar Berdasarkan Rasio Jumlah Peserta didik* (<http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id>)

Wibisono, D. *Manajemen Kerja, Visi dan Misi* (Cet X; Jakarta : Erlangga 2)

L

A

M

P

I

R

A

N



LAMPIRAN 1 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No.5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpn : (0471) 326048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 1150/IP/DPMPSTP/IX/2022

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja;
3. Peraturan Mendagri Nomor 3 Tahun 28 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo;
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelimpahan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NAIMAH BALQIS
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Sungai Rongkong Kota Palopo
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
NIM : 18 0205 0004

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3 SDN 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO

Lokasi Penelitian : SD NEGERI 25 SABBAMPARU KOTA PALOPO
Lamanya Penelitian : 20 September 2022 s.d. 20 Oktober 2022

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaati ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 21 September 2022
a.n. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

ERICK K. SIGA, S.Sos
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 19830414 200701 1 005

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbang Prov. Sul-Sel;
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1403 SWG
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Palopo
6. Kepala Badan Kesbang Kota Palopo
7. Instansi terkait tempat dilaksanakan penelitian

LAMPIRAN 2 SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI



PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 25 SABBAMPARU

Alamat : Jl. Sungai Pareman II No.15 Kel. Sabbamparu Kec. Wara Uara Kota Palopo



NPSN 4 0 3 0 7 8 5 6

NSS 1 0 1 1 9 6 2 0 9 0 0 4

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
421.2/067/SDN.25/X/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 25 Sabbamparu menerangkan bahwa:

Nama : **NAIMAH BALQIS**
NIM : **18 0205 0004**
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**
Fakultas : **Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

Bahwa benar telah mengadakan penelitian di SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo mulai Tanggal 23 September sd/ 07 Oktober 2022 dalam rangka penyusunan skripsi untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo dengan judul "*Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat Belajar Siswa Kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 07 Oktober 2022
Kepala Sekolah,


RISAL SAMMARA, S.Pd.
NIP. 19821202 200902 1 005

LAMPIRAN 3 SURAT PERMOHONAN VALIDASI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERIPALOPO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
Jl. AgalisKel. BalandaiKec. Bara Kota Palopo 91914
e-mail: pgmi.iainpalopo@gmail.com

No : 0517/In.19/PGMI/PP.00-0/00/2022
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Validasi
Ahli

Palopo, 12 September 2022

Yth,
Dr. Hisbullah, M.Pd.
di _
Tempat

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh :

Nama : Naimah Balqis
NIM : 18 0205 0004
Angkatan : 2018
Judul : *"Inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo"*.

Maka dengan ini, kami memohon kesediaan Bapak untuk memvalidasi pedoman wawancara, pedoman observasi, dan angket pada aspek praktisi pembelajaran.

Demikian Permohonan ini, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Palopo, 12 September 2022

Ketua Program Studi PGMI,



Mirnawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2003048501

LAMPIRAN 4

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR OBSERVASI

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL

TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3

SDN 25 SABBAMARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PGW
Bidang Validator : Pembelajaran di Sekolah Dasar

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamaru Kota Palopo”** oleh Naimah Balqis Nim : 18 0205 0004 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan. Kesediaan Bapak/ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat beserta artinya bagi peneliti atas kesediaan dan bantuan Bapak/ibu, peneliti mengucapkan banyak terimakasih.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar siswa di sekolah.		✓			
3	Pedoman wawancara yang diberikan pada Guru dapat dijawab dengan mudah.		✓			
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Inovasi media pembelajaran video musical terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai Inovasi media pembelajaran video musical.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu.			✓		
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai minat belajar siswa.		✓			

No	Aspek	Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pembelajaran (guru)	Guru menjelaskan materi menggunakan video musikal.		
2		Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengomentari materi yang disampaikan.		
3		Video Musikal dapat membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran.		
4		Guru meminta siswa memberikan pendapat mengenai video musikal.		
5		Guru menambahkan informasi dari video musikal yang disampaikan.		
6		Siswa membuat kesimpulan dari Materi.		
7		Guru merefleksikan kesimpulan dari materi.		
8	Respon dari Siswa	Video Musikal membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran.		
9		Video Musikal membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.		
10		Video musikal dapat membangkitkan minat belajar siswa.		
11		Video musikal membuat Siswa dapat memahami materi lebih cepat.		
12	Guru	Guru dapat menggunakan video musikal dengan mudah dalam pembelajaran.		
13		Penggunaan video musikal meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.		

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Instrumen observasi terbagi 2 saja, yaitu untuk guru dan untuk peserta didik.
- Format observasi untuk keefektifan pelaksanaan pembelajaran dan menggunakan video untuk.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 13 Sept. 2022

Validator



Dr. Hisbullah, M.Pd.
NIDN. 2001078701

LAMPIRAN 5

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN LEMBAR WAWANCARA

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL

TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3

SDN 25 SABBAMARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Hishullah, S.Pd., M.Pd.
Pekerjaan : Dosen PEMI
Bidang Validator : Pembelajaran di Sekolah Dasar

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul “Inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbambaru Kota Palopo” oleh Naimah Balqis Nim : 18 0205 0004 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar siswa di sekolah.		✓			
3	<i>diapt</i> Pedoman wawancara yang diberikan pada Guru dijawab dengan mudah.		✓			
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Inovasi media pembelajaran video musical terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai Inovasi media pembelajaran video musical.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu.			✓		
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai minat belajar siswa.		✓			

NO	Aspek	Pertanyaan
1	<p>Proses Pembelajaran (guru)</p> <p><i>Proses pembelajaran</i> <i>- pelaksanaan</i> <i>- evaluasi</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Proses kegiatan pembelajaran yang anda lakukan selama pembelajaran? 2) Apa saja kendala yang anda alami saat proses pembelajaran? 3) Bagaimana minat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ? 4) Bagaimana respon peserta didik saat anda mengajar di dalam kelas? 5) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ? 6) Apa saja kendala peserta didik dalam dalam melaksanakan pembelajaran? 7) Dalam proses belajar mengajar media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran? 8) Bagaimana cara anda untuk semangat dalam proses belajar? 9) Bagaimana cara anda menarik minat siswa untuk fokus dalam pembelajaran?
2	<p>Inovasi video musikal (Guru)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Apa yang anda ketahui tentang video musikal ? 2) Pernahkah anda menggunakan video musikal sebagai media pembelajaran? 3) Apa saja manfaat yang anda rasakan dengan menggunakan video musikal? 4) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan video musikal yang anda lakukan ? 5) Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan video musikal saat pembelajaran? 6) Apa saja faktor pendukung dalam video musikal? 7) Menurut anda apa saja kelebihan dan kekurangan dari video musikal? 8) Menurut anda apakah adanya inovasi media pembelajaran video musikal ini dapat membantu anda dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa?
3	<p>Video musikal (siswa)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran? 2) Media apa yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam kelas? 3) Apakah anda suka bernyanyi? 4) Pernahkah anda belajar dengan penggunaan media pembelajaran video musikal? 5) Menurut Anda apakah video musikal membantu dalam proses pembelajaran? 6) Apakah dengan menggunakan video musikal anda lebih semangat dalam belajar? 7) Apakah dengan menggunakan video musikal anda lebih mudah memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan guru?

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

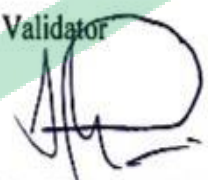
- Instrumen yang disusun hanya fokus pada indikator minat belajar peserta didik.
- Wawancara guru fokus pada minat peserta didik terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan guru.

Penilaian umum :

- | | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| 1 | Belum dapat digunakan |
| 2 | Dapat digunakan dengan revisi besar |
| <input checked="" type="checkbox"/> | Dapat digunakan dengan revisi kecil |
| 4 | Dapat digunakan tanpa revisi |

Palopo, 13 Sept 2022

Validator


Dr. Hisbullah, M.Pd.
NIDN. 2001078701

LAMPIRAN 6

FORMAT VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET

INOVASI MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL

TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS 3

SDN 25 SABBAMARU KOTA PALOPO

Nama Validator : Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.

Pekerjaan : Dosen PGMI

Bidang Validator : Pembelajaran di sekolah dasar

I. Tujuan

Dalam rangka menyusun skripsi dengan judul **“Inovasi media pembelajaran video musikal terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamaru Kota Palopo”** oleh Naimah Balqis Nim : 18 0205 0004 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Untuk itu peneliti meminta Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian terhadap instrumen yang dikembangkan tersebut.

II. Petunjuk

Peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut :

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap instrumen analisis kebutuhan materi ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel aspek yang dinilai, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom penilaian sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk penilaian umum, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan hasil penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian :

- Angka 1 berarti “kurang relevan”
- Angka 2 berarti “cukup relevan”
- Angka 3 berarti “relevan”
- Angka 4 berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				Catatan
		1	2	3	4	
1	Informasi yang ingin diperoleh jelas.			✓		
2	Sangat memungkinkan untuk memperoleh informasi tentang minat belajar siswa di sekolah.		✓			
3	Pedoman wawancara yang diberikan pada Guru dijawab dengan mudah.		✓			
4	Informasi yang didapat sangat memungkinkan untuk kebutuhan dalam penelitian.			✓		
5	Pengumpulan informasi yang dicari melalui instrumen berkaitan langsung dengan penelitian Inovasi media pembelajaran video musical terhadap minat belajar siswa kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.			✓		
6	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai Inovasi media pembelajaran video musical.			✓		
7	Secara keseluruhan informasi melalui instrumen yang didapat sudah sangat memadai untuk digunakan saat meneliti di SDN 25 Sabbamparu.			✓		
8	Lembar pedoman wawancara dapat mengungkapkan informasi mengenai minat belajar siswa.		✓			

KISI-KISI ANGKET MINAT BELAJAR

Teori	Indikator	Keterangan	Pernyataan		Jumlah item
			Positif	Negatif	
Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris "interest" yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi "Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat".	Perasaan Senang	Pendapat Peserta didik tentang pembelajaran menggunakan media musik	3,4,5	1,2,6	6
		Kesan Peserta didik terhadap pembelajaran			
	Perhatian	Perasaan Peserta didik mengikuti pembelajaran			
		Perhatian Peserta didik saat mengikuti pembelajaran dengan menggunakan video musik	8,10,11,12,13	7,9,14,15	9
Ketertarikan	Keterlibatan Peserta didik	Perhatian Peserta didik terhadap video musik yang di tampilkan			
		Rasa ingin tahu Peserta didik saat mengikuti pembelajaran	16,18,19,22	17,20,21	7
		Penerimaan Peserta didik saat diberi tugas/PR oleh guru.			
Sedangkan dalam Islam Minat belajar disebutkan sebagai <i>mizad</i> atau kecintaan yang akan meleburkan hati untuk semakin bergairah dalam mendapatkannya dan menjadi modal utama yang akan menghantarkannya pada hasil maksimal.	Kesadaran tentang belajar di sekolah				
	Kegiatan siswa setelah dan sebelum penggunaan media video musik		24,25,26	23,27	5
Jumlah keseluruhan					27

Angket Minat Belajar

Nama :

Kelas :

No. Absen :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan teliti dan seksama!
2. Tulislah nama lengkap, kelas, nomor absen kalian pada lembar jawab!
3. Kerjakan semua soal pada lembar jawab yang telah disediakan dengan memberikan tanda (√) sesuai dengan pendapat kalian!
4. Jangan memberikan coretan pada soal!
5. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah ini dengan menggunakan tanda ceklist (√).
 - a. Sangat tidak setuju (STS)
 - b. Tidak setuju (TS)
 - c. Kurang setuju (KS)
 - d. Setuju (S)
 - e. Sangat setuju (SS)
6. Untuk menjawab soal pada pernyataan pilihlah empat alternatif di bawah inidengan menggunakan tanda ceklist (√).

Selamat Mengerjakan ☺

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	KS	S	SS
1.	Saya kesulitan memahami materi					
2.	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar, sehingga saya menjadi malas belajar.					
3.	Saya senang belajar materi wujud benda jika menggunakan media pembelajaran					
4.	Saya mengikuti pembelajaran dengan perasaan senang.					
5.	Saya bersemangat belajar karena menggunakan media musikal					
6.	Saya kurang senang ketika pembelajaran tidak menggunakan media					
7.	Ketika guru sedang menjelaskan materi saya tidak mencatat.					
8.	Saya memperhatikan guru saat sedang menjelaskan Materi dengan media nusiika					

9.	Saya kurang aktif ketika pembelajaran di kelas.					
10.	Saya berdiskusi dengan teman kelas terkait materi yang di sajikan dengan menggunakan video musikal.					
11.	Saya menyukai materi yang di sajikan dengan media video musikal					
12.	Saya tertarik dengan pembelajaran yang di sajikan guru.					
13.	Saya senang dan ikut bernyanyi terkait materi wujud benda.					
14.	Ketika pembelajaran berlangsung saya berbicara dengan teman diluar materi pelajaran.					
15.	Saya berbicara dengan teman ketika guru sedang Memutar video pembelajaran.					
16.	Media yang digunakan guru membuat saya semakin mudah memahami materi.					
17.	Saya merasa putus asa ketika mengerjakan soal Yang di berikan					
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran yang di sajikan dengan nyanyian.					
19.	Penggunaan media musikal membuat saya lebih mudah memahami materi.					
20.	Saya menunda dalam mengerjakan tugas/PR yang diberikan guru.					
21.	Saya kurang tertarik dengan media yang digunakan karena harus bernyanyi.					
22.	Saya menghafal materi melalui nyanyian.					
23.	Saya senang belajar tapi tidak senang bernyanyi.					
24.	Saya mengikuti pembelajaran dari awal hingga akhir dengan sangat baik.					
25.	Saya senang jika menjawab pertanyaan terkait nyanyian yang diberikan guru					
26.	Saya merasa ada perubahan dalam memahami materi Setelah menggunakan media pembelajaran video musikal.					
27.	Lebih menyenangkan pembelajaran yang tidak menggunakan media pembelajaran musikal.					

Jika Bapak/Ibu merasa bahwa ada penilaian lainnya yang perlu dikemukakan mohon tuliskan pada kolom yang tersedia dibawah ini.

- Untuk lesi⁴, pagelot teori furhanit indikator
minat belajar peserta didik.

Penilaian umum :

- 1 Belum dapat digunakan
- 2 Dapat digunakan dengan revisi besar
- 3 Dapat digunakan dengan revisi kecil
- 4 Dapat digunakan tanpa revisi

Palopo, 13 - Sep - 2022

Validator



Dr. Hisbullah, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2001078701

LAMPIRAN 7 KALENDER PENDIDIKAN

Lampiran II Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kota Palopo Nomor 421/184/005/ka/2021 Tanggal 12 Juli 2021

**PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENDIDIKAN**
Alamat : Jalan K.H.M. HASRIM No.1 (0417) 22696 Palopo, 91921

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

HARI	JULI 2021					AGUSTUS 2021					SEPTEMBER 2021					OKTOBER 2021					NOVEMBER 2021					DESEMBER 2021					KETERANGAN																									
	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V	I	II	III	IV	V																										
1	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	1. Jumlah hari efektif semester 1 s.d. 132 hari 2. Jumlah hari efektif semester 2 s.d. 132 hari 3. Kalender pendidikan ini dapat disesuaikan dengan situasi yg lebih kuat dari segi yuridis mau pun edukatif.
2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	

LEGENDA

- Libur Akhir T.P. 2020/2021
- Assal' Tahun Pelajaran 2021/2022
- (PUS) secara Daring/Luring
- Hari Raya Idul Adha
- Tahun Baru Hijriyah 1443 H
- HUT RI KE 76
- PTS (Ditentukan Peng. Sekolah)
- Maulid Nabi Muhammad SAW
- PAJ Semester 1
- Pengantar/Report Semester 1
- Libur Akhir Semester 1
- Hari Natal
- Tahun Baru Masehi
- 1 s.d. 31 Juli 2021
- 12 Juli 2021
- 15 s.d. 17 Juli 2021
- 30 Juli 2021
- 19 Agustus 2021
- 17 Agustus 2021
- 30 s.d. 29 Sep. 2021
- 19 Oktober 2021
- 29 Nov s.d. 11 Desember 2021
- 24 Desember 2021
- 27 s.d. 31 Desember 2021
- 25 Desember 2021
- 3 Januari 2022
- Awal Semester 2 (Juli)
- Tahun Baru Imlek 2573
- Isra/Mi'raj Nabi Muhammad SAW
- Hari Raya Nyepi
- PTS (Ditentukan Peng. Sekolah)
- Wafat Isa Al-Masih
- Pertanian US - SMP
- Pertanian US - SD
- Pertanian Usur Nusantara
- Hari Buruh Internasional
- Hari Raya Idul Fitri 1443 H & Cuti
- Hari Raya Waisak
- Kenaikan Isa Al-Masih
- 3 Januari 2022
- 8 Februari 2022
- 1 s.d. 17 Maret 2022
- 9 Maret 2022
- 7 s.d. 12 Maret 2022
- 15 April 2022
- 11 s.d. April 2022
- 18-23 April 2022
- 4 s.d. 9 April 2022
- 1 Mei 2022
- 3 s.d. 4 Mei 2022
- 18 Mei 2022
- 26 Mei 2022
- Hari Lahir Pancasila
- PAJ Semester 2
- Pemis UHSP/Report SM 2
- Libur Akhir Semester 2
- Assal' T.P. 2021/2022
- ANBK SMA/MA/MTsN
- 1 Juni 2022
- 30 Mei s.d. 13 Juni 2022
- 25 Juni 2022
- 27 - 30 Juni s.d. 9 Juli 2022
- 11 Juli 2022
- 27 - 30 Sept & 27 - 30 Okt 2021

LAMPIRAN 8 PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN

Satuan Pendidikan : SDN 25 SABBAMPARU
Kelas : 3 (Tiga)
Tahun Pelajaran : 2022-2023
Guru Kelas : Jumrah, S.Pd.

No	Semester	Tema	Sub Tema	Alokasi Waktu
1	I	Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup	1 Ciri-Ciri Makhluk Hidup	1
			2 Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia	1
			3 Pertumbuhan Hewan	1
			4 Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan	1
		Menyayangi Tumbuhan dan Hewan	1 Manfaat Tumbuhan bagi Kehidupan Manusia	1
			2 Manfaat Hewan bagi Kehidupan Manusia	1
			3 Menyayangi Tumbuhan	1
			4 Menyayangi Hewan	1
		Benda di Sekitarku	1 Aneka Benda di Sekitarku	1
			2 Wujud Benda	1
			3 Perubahan Wujud Benda	1
			4 Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku	1
		Kewajiban dan Hakku	1 Kewajiban dan Hakku di Rumah	1
			2 Kewajiban dan Hakku di Sekolah	1
			3 Kewajiban dan Hakku dalam Bertetangga	1
			4 Kewajiban dan Hakku sebagai Warga Negara	1
		Perubahan Cuaca	1 Keadaan Cuaca	1
			2 Perubahan Cuaca	1
			3 Pengaruh Perubahan Cuaca Terhadap Kehidupan Manusia	1
			4 Cuaca Musim dan Iklim	1
		Energi dan Perubahannya	1 Sumber energi	1
			2 Perubahan Energi	1
			3 Energi Alternatif	1

LAMPIRAN 9 PROGRAM SEMESTER

No	Tema	Sub Tema	Pert. Ke-	Alokasi Waktu	Juli					Agustus					September					Oktober					November					Desember															
					1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5											
3	Benda di Sekitarku	1 Aneka Benda di Sekitarku	1	34																																									
			2																																										
			3																																										
			4																																										
			5																																										
			6																																										
				2 Wujud Benda	1	34																																							
					2																																								
					3																																								
					4																																								
					5																																								
					6																																								
				3 Perubahan Wujud Benda	1	34																																							
					2																																								
					3																																								
					4																																								
					5																																								
					6																																								
				4 Keajaiban Perubahan Wujud di Sekitarku	1	34																																							
					2																																								
					3																																								
					4																																								
					5																																								
					6																																								
PENILAIAN																																													

LAMPIRAN 10 SILABUS

SILABUS TEMATIK KELAS III

Tema 3 : BENDA DI SEKITARKU
 Subtema 2 : WUJUD BENDA

KOMPETENSI INTI

- Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
- Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	1.1 Menerima arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	1.1.1 Meyakini arti bintang, rantai, pohon beringin, kepala banteng, dan padi kapas pada lambang negara "Garuda Pancasila" sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa. 2.1.1 Bersikap jujur, peduli, kasih sayang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam lambang negara "Garuda Pancasila".	<ul style="list-style-type: none"> Mengetahui makna gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" Menceritakan arti gambar pada lambang negara "Garuda Pancasila" 	<ul style="list-style-type: none"> Mencentakan pengalaman menolong teman di depan kelas. Menuliskan arti penting sikap tolong menolong. Diskusi kelompok untuk membahas topik 	Sikap: • Jujur • Disiplin • Tanggung Jawab • Santun • Peduli • Percaya diri • Kerja Sama Jurnal: • Catatan pendidik tentang sikap peserta didik.	24 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Guru Buku Siswa Aplikasi Media SCL Internet Lingkungan

LAMPIRAN 11 RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 25 SABBAMPARU
Kelas/Semester : 3 (Tiga) / 1 (Ganjil)
Tema : Benda di Sekitarku (Tema 3)
Sub Tema : Perubahan Wujud Benda (Sub Tema 3)
Pembelajaran Ke : 1
Fokus Pembelajaran : Bhs. Indonesia, Matematika, SBdp
Alokasi waktu : 6 x 35 menit (6 JP)

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1 Dengan membaca wacana tentang perubahan wujud benda mencair, siswa dapat mengidentifikasi informasi yang terkait dengan perubahan wujud mencair dengan tepat.
- 2 Dengan melakukan percobaan, siswa dapat menuliskan informasi perubahan wujud sesuai dengan hasil percobaan.
- 3 Dengan menyelesaikan soal latihan di Buku Siswa, siswa dapat menyelesaikan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan berat.
- 4 Dengan menggambar seni dekoratif, siswa dapat menggunakan garis dan warna untuk membuat karya dekoratif dengan tepat.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

- Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. (religius).
- Menyanyikan lagu nasional Guru memberikan penguatan semangat Nasionalisme.
- Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit (literasi)

Kegiatan Inti

- Siswa melakukan percobaan yang ada di Buku Siswa.
- Siswa menyampaikan hasil percobaan di depan kelas. Siswa memberikan kesimpulan.
- Siswa membaca informasi di Buku Siswa tentang perbedaan titik leleh setiap benda.
- Siswa menghubungkan informasi yang diperoleh dengan hasil percobaannya.
- Siswa mengamati satuan yang digunakan dan besaran beratnya.
- Guru menjelaskan tentang satuan baku dan ada juga satuan yang tidak baku.
- Siswa melanjutkan kegiatan dengan mengerjakan soal latihan di Buku Siswa.
- Siswa diajak untuk melihat keindahan butiran salju yang gambarnya ada di Buku Siswa.
- Siswa mengamati gambar yang ada di Buku Siswa. Siswa menjelaskan unsur apa saja yang ada di gambar.
- Setelah itu, siswa menyimak penjelasan guru tentang unsur garis dan warna pd gambar dekoratif.
- Siswa diarahkan untuk membuat aneka garis.

Kegiatan Penutup

- Siswa mapu mengemukakan hasil belajar hari ini
- Guru memberikan penguatan dan kesimpulan
- Menyanyikan salah satu lagu daerah nasionalisme

C. PENILAIAN


Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan

Penilaian Keterampilan

Mengetahui,
Kepala Sekolah

SDN. 25
SABBAMPARU
RISAL SAMMARA, S.Pd
NIP. 19821202 200902 1 005

Palopo,
Guru Kelas,

IUMRAH, S.Pd
NIP. 2022

LAMPIRAN 12 ABSEN 3A

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	DAFTAR HADIR												KET								
			TANGGAL																				
1	ABIL ABIANSYAH	L																					
2	MUHAMMAD FAUZAN A.S	L																					
3	MUH VIRZHA SYAUQI	L																					
4	NURAINUN	P																					
5	SUKRIA	P																					
6	ZIZAM PRATAMA	L																					
7	AKIFAH NAILA	P																					
8	ACIFAH NAJWA SYIFANA	P																					
9	HAMDANI	L																					
10	HAURA NAZIFAH	P																					
11	KIRAN DWI RAMADANI	P																					
12	KHOIRADLEY AZRAF PRATAMA	L																					
13	ZAIDATUN HAFIZAH	P																					
14	MUH . AL ABYAN	L																					
15	SUCI RAMADANI	P																					
16	AHMAD MUS'AB ZUHUD	L																					
17	MUH FATIR	L																					

Lampiran 13 Buku Paket kelas 3



LAMPIRAN 14 BAHAN AJAR (MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO MUSIKAL)



**LAMPIRAN 15 KEGIATAN PEMBELAJARAN DENGAN
MENGUNAKAN VIDEO MUSIKAL**



LAMPIRAN 16 WAWANCARA WALI KELAS 3A



**LAMPIRAN 17 HASIL WAWANCARA GURU DAN BEBERAPA SISWA
KELAS 3A**

NO	Aspek	Pertanyaan dan Jawaban
1	Proses Pembelajaran (guru)	<p>1) Bagaimana Proses kegiatan pembelajaran yang anda lakukan selama pembelajaran? Jawaban : Seperti pembelajaran pada umumnya saya berpatokan pada RPP dan silabus yang ada. Dengan melakukan kegiatan awal, inti, dan akhir.</p> <p>2) Apa saja kendala yang anda alami saat proses pembelajaran? Jawaban : sebagai guru kita dihadapkan dengan siswa yang memiliki berbagai karakter sehingga kita harus berusaha agarbagaimana bias mengerti karekter mereka. Dalam proses belajar megajar saya sebagai guru sedikit kesulitan dalam memilih dan menggunakan media apa yang harus saya gunakan agar sesuai dengan siswa. selain itu sebagai guru saya juga merangkak sebagai bendahara sekolah yang pastinya sedikit mengganggu tugas utama saya sebagai guru karena tidak jarang ada urusan yang mendadak di luar sekolah sehingga saya harus meninggalkan siswa.</p> <p>3) Bagaimana minat belajar peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran ? Jawaban : minat belajar siswa di kelas ini cukup bagus namun hal tersebut biasanya juga berbanding terbalik biasa di juga siswa malas dan tidak ada semangat untuk belajar bahkan tidak aktif jadi saya sebagai guru merasa kurang ada timbal balik antar saya dan siswa, namun minat belajar siswa baik biasanya saya dapatkan ketika menggunakan media pembelajaran di kelas saya biasa melihat siswa aktif bahkan semangat untuk menjawab beda ketika saya hanya memberi tugas atau bahkan hanya memberi catatan kebanyakan mereka terlihat lemas saat pembelajaran.</p> <p>4) Bagaimana respon peserta didik saat anda mengajar di dalam kelas? Jawaban : respon peserta didik cukup baik terkadang ada beberapa siswa yang semangat saat menjawab atau bahkan naik ke papan tulis seperti</p>

		<p>haura, suci, akifa, adley beberapa siswa itu yang memiliki antusias yang cukup baik dalam pembelajaran.</p> <p>5) Apakah peserta didik antusias dalam melaksanakan pembelajaran selama ini ? Jawaban : sejauh ini antusias siswa dalam proses pembelajaran cukup baik.</p> <p>6) Apa saja kendala peserta didik dalam dalam melaksanakan pembelajaran? Jawaban : biasanya siswa kurang fokus dalam pembelajaran apalagi ketika sudah mendekati jam istirahat atau jam pulang sekolah selain itu siswa di kelas ini juga ada beberapa yang masih malu-malu jadu jika di suruh naik ke atas tidak mau bahkan biar kita membujuk dia tetap tidak mau</p> <p>7) Dalam proses belajar mengajar media apa saja yang digunakan dalam menunjang pembelajaran? Jawaban : biasanya saya menggunakan media yang sudah ada di sekolah (bantuan dari pemerintah) berupa alat peraga dll, biasa juga saya menggunakan LCD.</p> <p>8) Bagaimana cara anda untuk semangat dalam proses belajar? Jawaban : tentunya sebagai guru kita harus menyiapkan pembelajaran dengan matang selain itu memuli pagi menyapa siswa-siswi dengan senyuman yang ramah.</p> <p>9) Bagaimana cara anda menarik minat siswa untuk fokus dalam pembelajaran? Jawaban : ketika saya melihat minat siswa sudah mulai tidak baik saat pembelajaran biasanya saya mengajak siswa bernyanyi, bermain games-games untuk mengambil kembali fokus siswa.</p>
2	Inovasi video musikal (Guru)	<p>1) Apa yang anda ketahui tentang video musikal ? Jawaban : mungkin seperti video nyanyi-nyanyian yang biasa saya lihat seperti itu.</p> <p>2) Pernahkah anda menggunakan video musikal sebagai media pembelajaran? Jawab : peernah namun itu bukan Video saya melainkan saya hanya mengambilnya dari youtube</p>

		<p>kemudian saya perlihatkan kepada siswa.</p> <p>3) Apa saja manfaat yang anda rasakan dengan menggunakan video musikal? Siswa di kelas ini yang saya lihat mereka juga senang bernyanyi jadi rata-rata nyanyian yang saya berikan kepada mereka itu mereka hafal.</p> <p>4) Bagaimana Pelaksanaan penggunaan video musikal yang anda lakukan ? Jawaban : melihat materi apa yang harus di ajarkan besok hari kemudian saya menacari reverensi video-video pembelajaran di youtube untuk di tampilkan dalam proses pembelajaran esok hari.</p> <p>5) Apa saja faktor penghambat dalam penggunaan video musikal saat pembelajaran? Jawaban : di sekolah ini hanya ada 4 LCD dan 1 spiker sedangkan 12 kelas dan kadang kita tidak kedapatan bagian untuk menggunakan LCD atau spiker tersebut.</p> <p>6) Menurut anda apakah adanya inovasi media pembelajaran video musikal ini dapat membantu anda dalam menyampaikan pembelajaran pada siswa? Jawaban : sangat membantu karena siswa akan lebih mudah memungat dan memahami materi apalagi di sajikan dengan sangat menarik seperti ini.</p>
3	Video musikal (siswa)	<p>1) Bagaimana Guru dalam menjelaskan materi selama pembelajaran? Jawaban : sangat menarik karena menggunakan lagu dan video sert kami sangat senang dan bersemangat.</p> <p>2) Media apa yang kamu sukai ketika guru mengajar dalam kelas? Jawaban : saya menyukai media video, yang bisa digunakan bermain games-games dalam belajar.</p> <p>3) Apakah anda suka bernyanyi? Jawab : kebanyakan siswa suka bernyanyi di kelas 3</p> <p>4) Pernahkah anda belajar dengan penggunaan media pembelajaran video musikal? Jawaban : pernah tapi hanya 2 kali</p>

		<p>5) Menurut Anda apakah video musikal membantu dalam proses pembelajaran? Jawaban : membantu karena mudah di hafal</p> <p>6) Apakah dengan menggunakan video musikal anda lebih semangat dalam belajar? Jawaban : sangat semangat</p> <p>7) Apakah dengan menggunakan video musikal anda lebih mudah memahami dan mengingat materi yang telah diajarkan guru? Jawaban : iya karena menggunakan nyanyian</p>
--	--	---



LAMPIRAN 18 OBSERVASI KELAS 3A

No	Aspek	Kegiatan	Keterangan	
			Ya	Tidak
1	Pembelajaran (Guru)	Guru menjelaskan materi menggunakan video musikal.		√
2		Siswa mendapatkan kesempatan untuk bertanya dan mengomentari materi yang disampaikan.	√	
3		Video Musikal dapat membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran.	√	
4		Guru meminta siswa memberikan pendapat mengenai video musikal.	√	
5		Guru menambahkan informasi dari video musikal yang disampaikan.	√	
6		Siswa membuat kesimpulan dari Materi.	√	
7		Guru merefleksi kesimpulan dari materi.	√	
8	Siswa	Video Musikal membantu siswa untuk lebih fokus mengikuti pembelajaran.	√	
9		Video Musikal membantu siswa lebih aktif dalam pembelajaran.	√	
10		Video musikal dapat membangkitkan minat belajar siswa.	√	
11		Video musikal membuat Siswa dapat memahami materi lebih cepat.	√	
12	Guru	Guru dapat menggunakan video musikal dengan mudah dalam pembelajaran.	√	
13		Penggunaan video musikal meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran.	√	

LAMPIRAN 19 REKAPITULASI ANGKET PRA TEST DAN POST TEST

DATA ANGKET MANIK BELAKANG SIMPA PRA-TEST DAN POST-TEST

NO	UMUM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
2	REKASJA																												
3	NO NAMA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
4	1. REKASJUMAH	3	3	5	3	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1
5	2. HUKUK/ROKHSUM K.S	3	3	3	5	3	2	4	4	2	2	1	1	2	3	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
6	3. HUKU WICHA PUSUK	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
7	4. HUKUMAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
8	5. BOKLA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
9	6. BOKLA RAYUKA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
10	7. AKASH KUDA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
11	8. ROPAN HUKUS PRANA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
12	9. HUKUSIN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
13	10. HUKU KASHA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
14	11. HUKU ON KUDUSIN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
15	12. HUKU ASAR RAYUKA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
16	13. BOKLA HARIM	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
17	14. HUKU ALAFUNI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
18	15. BOKLA BUKAN	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
19	16. HUKU WICHA BOKLA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
20	17. HUKU KASHA	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
21																													
22																													
23	NOI																												
24	1. REKASJUMAH	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
25	2. HUKUK/ROKHSUM K.S	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
26	3. HUKU WICHA PUSUK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
27	4. HUKUMAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
28	5. BOKLA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
29	6. BOKLA RAYUKA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
30	7. AKASH KUDA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
31	8. ROPAN HUKUS PRANA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
32	9. HUKUSIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
33	10. HUKU KASHA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
34	11. HUKU ON KUDUSIN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
35	12. HUKU ASAR RAYUKA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
36	13. BOKLA HARIM	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
37	14. HUKU ALAFUNI	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
38	15. BOKLA BUKAN	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
39	16. HUKU WICHA BOKLA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
40	17. HUKU KASHA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
41	18. HUKU WICHA BOKLA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
42	19. HUKU KASHA	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	
43																													
44																													
45																													

Date: 19/11/2025 14:13
93,1706

RIWAYAT HIDUP



Naimah Balqis, lahir pada tanggal 03 Desember 2001 di Masamba, Kabupaten Luwu Utara, Provinsi Sulawesi Selatan, merupakan anak kedua dari 4 bersaudara, buah kasih pasangan dari ayahanda “**Asgar Marzuki, S.Pd.I., M.Pd.I**” dan Ibunda “**Eva Usmawati**”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di sekolah dasar (SD) pada SDN 089 Masamba pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012. Dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Masamba dan selesai pada tahun 2015. Kemudian pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas tepatnya di SMA Negeri 1 Masamba yang kini berubah nama menjadi SMA Negeri 1 Luwu utara dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis mendaftarkan diri pada salah dua pilihan kampus yaitu IAIN Palopo dan UIN Malang pada jalur SPAN-PTKIN dan di terima dan Lulus di IAIN Palopo pada jurusan pendidikan guru madrasah ibtdaiyah fakultas tarbiyah dal ilmu keguruan tepatnya pada tahun 2018. Selain menjadi mahasiswa pada program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah penulis juga aktif di berbagai organisasi intra maupun ekstrakampus salah satunya pernah menjabat sebagai bendahara himpunan mahasiswa program studi pendidikan guru madrasah ibtdaiyah pada tahun 2021. Dan Alhamdulillah pada tahun 2022 penulis telah menyelesaikan studi S1.

Berkat petunjuk dan pertolongan dari Allah SWT. Usaha dan disertai doa dari kedua orangtua dalam menjalani aktivitas akademik di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Alhamdulillah Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “Inovasi Media Pembelajaran Video Musikal terhadap Minat belajar Siswa Kelas 3 SDN 25 Sabbamparu Kota Palopo.

Contact person penulis : naimahbalqis3@gmail.com